

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *PIZZA DAY* TERHADAP  
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL-MUHAJIRIN, ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :  
JESSLYN  
NIM. 170210007**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *PIZZA DAY* TERHADAP MOTORIK  
HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
AL-MUHAJIRIN, ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Jesslyn  
NIM. 170210007

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dra. Jamaliah Hasballah, M. A  
NIP. 196010061992032001

  
Putri Rahmi, M. Pd  
NIDN. 2006039002

**EFEKTIVITAS KEGIATAN *PIZZA DAY* TERHADAP  
MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DITK  
AL-MUHAJIRIN, ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:


Jum'at, 22 Juli 2022 M  
23 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,


Sekretaris,


  
**Dra. Jamaliah Hasballah, M. A**  
NIP. 196010061992032001

  
**Hijriati, M. Pd. I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

Penguji II


  
**Putri Rahmi, M. Pd**  
NIDN. 2006039002

  
**Munawwarah, S. Pd. I, M. Pd**  
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Bussalam Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesslyn  
NIM : 170210007  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Pizza Day terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh,  
Yang Menyatakan



Jesslyn  
NIM. 170210007



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B- 1548 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2022

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Jessiya  
Nim : 170210007  
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Pembimbing 2 : Putri Rahmi, M,Pd  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Pizza Day terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar


Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 24%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD

  
Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 01 Juli 2022  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia, M.Pd  
NIP. 198509072020122010

## ABSTRAK

Nama : Jesslyn  
NIM : 170210007  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Penelitian : Efektivitas Kegiatan Pizza Day terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 22 Juli 2022  
Tebal Skripsi : 75 halaman  
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, M. A  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd  
Kata Kunci : *Pizza Day*, Motorik Halus, Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun mencakup anak mampu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Akan tetapi, ditemukan beberapa anak TK Al-Muhajirin yang belum mencapai indikator motorik halus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas kegiatan *pizza day* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasy Eksperimental*. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan *pizza day* mampu memberikan stimulasi terhadap motorik halus anak dengan kegiatan meniru bentuk pola lingkaran, mewarnai pola lingkaran, menggunting *topping pizza* dan menempelkannya pada pola lingkaran sebagai dasar *pizza*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan kelas eksperimen pada kegiatan *pretest* diperoleh sebesar 12,6 dan *posttest* diperoleh sebesar 19,1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *pizza day* dalam penelitian ini efektif terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar dengan hasil uji hipotesis jenis uji *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai 0,000, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SubhanahuWaTa'ala. Dzat yangMaha Segalanya.Alhamdulillah atas limpahan kesehatan, pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "**Efektivitas Kegiatan Pizza Day terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar**"

Banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, baik dalam memberikan dukungan maupun doa. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mendoakan semoga Allah memberi balasan terbaik kepada:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A., selaku pembimbing pertama dan ibu Putri Rahmi, M. Pd., selaku pembimbing kedua yang begitu banyak meluangkan

waktu guna memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag., selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M. A., selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Ar-Raniry yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Staf karyawan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala sekolah, guru kelas B1 dan B2 serta dewan guru lainnya di TK Al-Muhajirin Aceh Besar yang telah bersedia memberi bantuan tenaga selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, banyak kesalahan dan kesilapan yang penulis lakukan dalam penyusunan

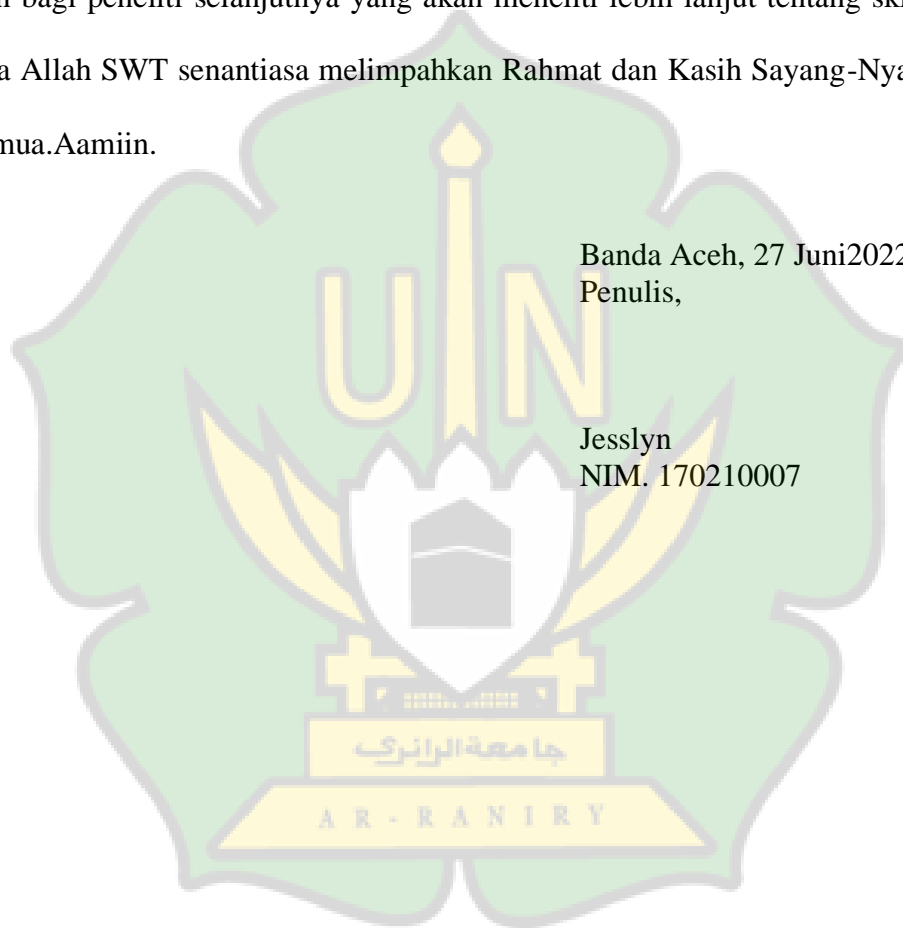


skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut tentang skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, 27 Juni 2022  
Penulis,

Jesslyn  
NIM. 170210007



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kegiatan <i>Pizza Day</i> .....	10
1. Pengertian Kegiatan <i>Pizza Day</i> .....	10
2. Bahan dan Peralatan.....	17
3. Langkah-Langkah Kegiatan.....	17
B. Hakikat Perkembangan Motorik Halus.....	19
1. Pengertian Motorik Halus .....	19
2. Indikator Perkembangan Motorik Halus.....	20
C. Anak Usia Dini.....	21
D. Penelitian yang Relevan.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Dokumentasi .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33

1. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak.....	34
2. Dokumentasi .....	35
G. Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Validitas Tes.....	35
2. Reliabilitas Tes .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis .....	38
1. Uji Normalitas .....	38
2. Uji Homogenitas .....	38
3. Uji Hipotesis.....	39
J. Prosedur Penelitian.....	39
1. <i>Pretest</i> .....	39
2. <i>Treatment</i> .....	40
3. <i>Posttest</i> .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1. Pelaksanaan Pretest (Tes Awal).....	47
2. Pelaksanaan Treatment (Perlakuan).....	51
3. Pelaksanaan Posttest (Tes Akhir).....	53
C. Validitas dan Reliabilitas .....	57
1. Validitas Tes.....	57
2. Reliabilitas Tes.....	59
D. Pengelolaan dan Analisis Data.....	60
1. Uji Normalitas .....	60
2. Uji Homogenitas .....	61
3. Uji Hipotesis.....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun .....	20
Tabel 3.1	Pola Penelitian <i>Quasy Eksperimental Design</i> .....	27
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Melakukan Kegiatan <i>Pizza Day</i> .....	30
Tabel 3.3	Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
Tabel 3.4	Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	36
Tabel 3.5	Kategori Keberhasilan Anak .....	37
Tabel 4.1	Profil Sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar .....	43
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin Aceh Besar .....	44
Tabel 4.3	Data Peserta Didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar .....	45
Tabel 4.4	Jadwal Penelitian .....	46
Tabel 4.5	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 4.6	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.7	Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	50
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Anak pada Kelas Eksperimen <i>Treatment I s/d</i> <i>III</i> .....	52
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Anak pada Kelas Kontrol Pertemuan I s/d III.....	52
Tabel 4.10	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.11	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.12	Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	56
Tabel 4.13	Validitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.14	Validitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	58
Tabel 4.15	Validitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	58
Tabel 4.16	Validitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	58
Tabel 4.17	Reliabilitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 4.18	Reliabilitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	59
Tabel 4.19	Reliabilitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	59
Tabel 4.20	Reliabilitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Adonan <i>Pizza</i> Tanpa <i>Topping</i> .....	18
Gambar 2.2	Aneka <i>Topping Pizza</i> .....	18
Gambar 4.1	Lembar Kegiatan Anak <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	47
Gambar 4.2	Grafik Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol ....	51
Gambar 4.3	Lembar Kegiatan Anak <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	53
Gambar 4.4	Grafik Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol...	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan
- Lampiran 2 : Surat-Surat Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 6 : RPPH
- Lampiran 7 : R Tabel
- Lampiran 8 : *Output* SPSS 19
- Lampiran 9 : Hasil Observasi dan Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dan termasuk dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD. Pernyataan ini merupakan pernyataan dari NAEYC atau *National Association for The Education for Young Children*.<sup>1</sup> Anak usia dini juga dapat diartikan dengan seseorang yang baru menginjak atau memasuki fase pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan membutuhkan faktor-faktor lain dalam menempuh perkembangannya agar berkembang dengan optimal. Di mana perkembangan anak bersifat kompleks yaitu terlihat dari karakteristik perkembangan kognitif, motorik, emosional, dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, anak usia dini membutuhkan tempat untuk menyalurkan berbagai macam potensi yang dimilikinya agar potensi tersebut dapat berkembang secara baik dan sempurna. Pada dasarnya tujuan adanya pendidikan pada anak usia dini yaitu untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dinisheingga anak memiliki kesiapan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru atau pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 13.

<sup>2</sup>SelfiLailiyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: IKAPI, 2019), h. 20.

<sup>3</sup>Muazzar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 112.

Ada beragam aspek perkembangan dalam diri anak, salah satunya yaitu perkembangan motorik halus anak. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Dalam hal ini contohnya seperti menulis, menggambar, memotong, melempar, dan menangkap bola, serta memainkan benda-benda atau alat permainan.<sup>4</sup>

Observasi awal peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Al-Muhajirin mengenai kegiatan motorik halus dalam pembelajaran, ditemukan bahwa aspek motorik halus anak-anak didik kelompok B di TK Al-Muhajirin belum sepenuhnya berkembang, seperti kegiatan memegang dan menggunakan pensil dengan benar, membuat pola gambar, menggunting sesuai pola dan menempel dengan teratur. Di mana indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun mencantumkan bahwa anak dengan usia 5-6 tahun mampu menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai dengan pola dan menempel gambar dengan tepat. Hal ini menjadi pertanda bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yenny, dengan judul penelitian *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun yang Bermain Games*

---

<sup>4</sup> Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 32-33.



*Gadget*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan motorik halus anak diperoleh bukan hanya mengandalkan kematangan pada anak saja, akan tetapi melalui kesempatan untuk menggerakkan setiap anggota badan, termasuk jari-jari anak. Oleh karena itu, motorik halus anak harus dilatih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilatih menggunakan berbagai kegiatan, seperti kegiatan memasukkan kelereng ke dalam botol, melipat kertas, dan meniru gambar bentuk.<sup>5</sup> Penelitian motorik halus anak juga pernah dilakukan oleh Hari Murtining dengan judul Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo. Penelitian ini menemukan keberhasilan anak dalam kegiatan motorik halus yang dilatih dengan kegiatan menggunting berbagai media. Penelitian ini membuktikan kesesuaian teori dan hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan berbagai media dengan ketebalan yang berbeda sehingga anak dapat menyesuaikan tahapan menggunting dari yang paling mudah sampai tahapan yang lebih sulit.<sup>6</sup> Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hari Murtining dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hari Murtining menggunakan berbagai media dalam kegiatan menggunting dengan berbagai ukuran ketebalan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan kertas dengan ukuran yang sama, akan tetapi pola atau

---

<sup>5</sup>Yenny, *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun yang Bermain Games Gadget*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2017), h. 14.

<sup>6</sup> Hari Murtining, *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo*, (*Jurnal Care 6*: Universitas PGRI Madiun, 2018), h. 12.

gambar yang menjadi media dalam kegiatan menggunting bervariasi, sehingga anak dapat menggunting mengikuti pola gambar.

Penelitian lain terhadap motorik halus anak juga pernah dilakukan oleh Susi Iriani dengan judul Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya. Penelitian ini menggunakan bahan bekas berupa kotak susu atau kotak makanan, di mana bahan bekas kotak susu dan kotak makanan ini dapat diolah menjadi bahan baru seperti kapal, topi, dan alat permainan lainnya. Agar dapat membuat bahan bekas tersebut menjadi bahan baru, digunakan kegiatan menggunting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kegiatan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting. Hal ini dilihat dari meningkatnya hasil kegiatan anak yang selesai. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa adanya ketertarikan anak dalam kegiatan menggunting.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan media bahan bekas berupa kotak makanan dan kotak susu. Di mana media yang digunakan akan dibentuk menjadi bahan baru melalui kegiatan menggunting. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media kertas berisi gambar *topping pizza* dengan berbagai pola, sehingga anak dapat menggunting mengikuti pola gambar yang telah disediakan.

---

<sup>7</sup> Susi Iriani, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Kelompok B TK Widya Merti Surabaya*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013), h. 3-8.

Bambang dalam buku berjudul *Anak Prasekolah*, menyatakan bahwa pada usia lima tahun pertama anak adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak.<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional memaparkan beberapa karakteristik perkembangan motorik halus anak, yaitu:<sup>9</sup> (1) Dapat mengoles mentega pada roti, (2) Dapat membentuk dengan menggunakan tanah liat atau plastisin, (3) Memegang kertas dengan satu tangan dan mengguntingnya, (4) Meniru melipat kertas satu-dua kali lipatan, (5) Mewarnai gambar sesukanya, (6) Memegang krayon atau pensil dengan diameter sesukanya.

Berdasarkan uraian dan beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas kegiatan *pizza day* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar. Di mana kegiatan *pizza day* dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan motorik halus anak, yaitu kegiatan meniru bentuk, memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai, menggunting dan menempel *topping pizza*. Hal ini sesuai dengan poin ketiga, kelima, dan keenam pemaparan Departemen Pendidikan Nasional mengenai karakteristik perkembangan motorik halus anak, yaitu memegang kertas dengan satu tangan dan mengguntingnya dengan tangan yang lain, mewarnai gambar sesukanya, dan memegang krayon atau pensil warna dengan diameter sesukanya.

---

<sup>8</sup> Bambang Sujiono, dkk., *Metode Pengembangan Fisik*, (Salatiga: Universitas Terbuka, 2008), h. 13.

<sup>9</sup> Yudha M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), h. 6.

## B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah kegiatan *pizza day* efektif terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK A-l-Muhajirin, Aceh Besar?”

## C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan *pizza day* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>10</sup>Hipotesis berperan penting sebagai arah dan pedoman kerja dalam penelitian.Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Kegiatan *pizza day* tidak efektif terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Desa Neuheun, Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar.

$H_a$ : Kegiatan *pizza day* efektif terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Desa Neuheun, Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar.

---

<sup>10</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 56.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran terhadap kegiatan *pizza day* yang dapat dilakukan pendidik dalam stimulasi motorik halus anak usia dini.

### 2. Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang kegiatan *pizza day* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun.
- b. Manfaat praktis bagi pendidik, yaitu untuk menambah kegiatan baru dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak agar pembelajaran semakin menyenangkan, terutama dalam hal motorik halus anak.
- c. Manfaat praktis bagi peserta didik, yaitu untuk melatih otot-otot jari tangan anak dalam kegiatan meniru pola yang disediakan, menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai pola yang ditiru, menggunting dan menempel *topping pizza* sehingga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

## F. Definisi Operasional

### 1. Kegiatan *Pizza Day*

Kegiatan *pizza day* merupakan suatu kegiatan yang dimodifikasi dari kegiatan membuat dan memakan *pizza* di Amerika. Kegiatan *pizza day* dalam penelitian ini yang berisi kegiatan-kegiatan motorik halus, yaitu meniru bentuk pola lingkaran menggunakan pensil, mewarnai pola lingkaran yang ditiru sebagai dasar *pizza*, menggunting *topping pizza* pada lembaran kertas yang disediakan, dan menempelkan *topping pizza* tersebut pada gambar dasar *pizza* yang sudah diwarnai. Bahan-bahan yang disediakan pada kegiatan ini yaitu kertas berisi pola gambar lingkaran, kertas HVS, pensil, pensil warna, kertas berisi gambar *topping pizza* berupa gambar tomat, gambar jamur, gambar keju, gambar daging, gambar seledri, gambar paprika, dan gambar potongan bawang merah. Dalam melakukan kegiatan ini anak bertugas meniru bentuk pola lingkaran pada kertas yang berisi gambar pola lingkaran sebagai acuan. Setelah pola ditiru, anak bertugas mewarnai pola lingkaran tersebut menggunakan pensil warna. Selanjutnya, anak bertugas menggunting *topping pizza* pada lembaran kertas yang disediakan dan menempelkannya pada gambar pola lingkaran yang sudah diwarnai anak sebagai dasar *pizza*.

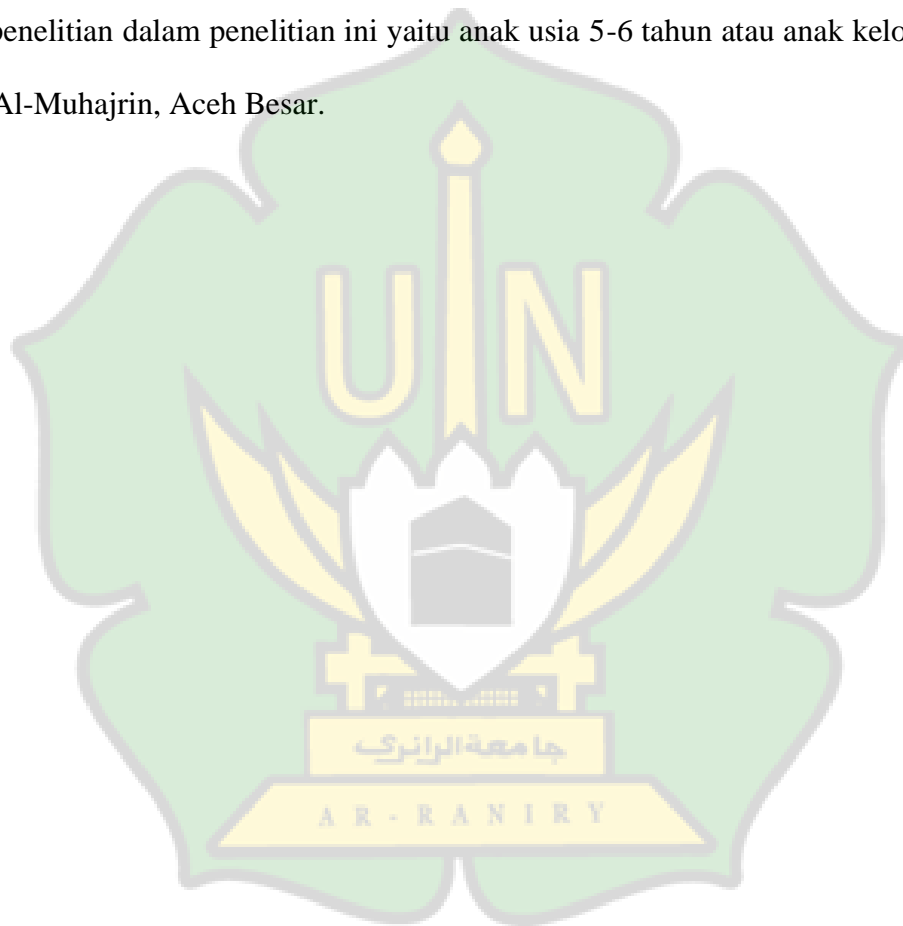
### 2. Motorik Halus

Motorik halus merupakan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi otot-otot halus serta koordinasi mata dan tangan. Motorik halus dapat dilatih melalui sebuah alat atau media yang sesuai. Dalam penelitian ini, kegiatan yang difokuskan untuk menstimulasi motorik

halus anak yaitu berupa kegiatan meniru bentuk, memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai, menggunting dan menempel *topping pizza*.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B di TK Al-Muhajrin, Aceh Besar.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kegiatan *Pizza Day*

##### 1. Pengertian Kegiatan *Pizza Day*

Kegiatan *pizza day* merupakan suatu kegiatan yang diambil dari kegiatan perayaan makanan favorit di Amerika yaitu *pizza*. Kegiatan perayaan ini dilaksanakan dengan membuat *pizza* dengan berbagai *topping pizza* sesuai dengan keinginan masing-masing pembuat.<sup>1</sup> Kegiatan *pizza day* dalam penelitian ini dimodifikasi dan difokuskan pada kegiatan motorik halus anak, yaitu kegiatan meniru bentuk, memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai, menggunting dan menempel *topping pizza*. Bahan-bahan yang disediakan pada kegiatan ini yaitu kertas berisi pola gambar lingkaran, kertas HVS, pensil, pensil warna, kertas berisi gambar *topping pizza* berupagambar tomat, gambar jamur, gambar keju, gambar daging, gambar seledri, gambar paprika, dan gambar potongan bawang merah. Dalam melakukan kegiatan ini anak bertugas meniru bentuk pola lingkaran pada kertas yang berisi gambar pola lingkaran sebagai acuan. Setelah pola ditiru, anak bertugas mewarnai pola lingkaran tersebut menggunakan pensil warna. Selanjutnya, anak bertugas menggunting *topping pizza* pada lembaran kertas yang disediakan dan menempelkannya pada gambar pola lingkaran yang sudah diwarnai anak sebagai

---

<sup>1</sup>Kelly Fong, *National Pizza Day, I Cheese You: The Clog's Guide To Local Pizza*, UWIRE Text, 1-1, 2020, h. 2.



dasar *pizza*. Berikut akan dijelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan anak dalam kegiatan *pizza day*, yaitu:

a. Meniru bentuk

Meniru bentuk merupakan salah satu kegiatan yang dapat menstimulasi jari-jari tangan anak. Meniru bentuk sangat berhubungan dengan kegiatan menggunakan pensil dengan baik dan benar.

b. Menggunakan alat tulis dengan baik dan benar

Berikut ini beberapa tahapan dalam memegang pensil, yaitu:<sup>2</sup>

- 1) Pensil diletakkan pada ujung jari tengah dengan posisi yang baik.
- 2) Sentuhlah pensil dengan ujung jari telunjuk.
- 3) Sentuhlah pensil dengan ujung ibu jari.
- 4) Pensil pada tangan anak siap digunakan.

Tahapan perkembangan anak dalam memegang pensil, yaitu:<sup>3</sup>

- 1) *Primitive Grasp/Palmer Grasp* (Anak Usia 1-3 Tahun)

Anak yang berada dalam usia ini baru beradaptasi dengan alat tulis.

Ketika anak diberikan pensil, mereka akan memegangnya dengan sepuluh jari.

Tahapan ini masih termasuk tahapan mencoret-coret.

---

<sup>2</sup> Achsinfina H. Soemantoro, *Mengenal Potensi Anak melalui Tulisan Tangan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 11-12.

<sup>3</sup> Evi Desmariyani, *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*, (Padang: Pustaka Galeri Mandiri, 2020), h. 106.

### 2) *Transition Grasp/Quadruped* (Anak Usia 3,5-4 Tahun)

Anak-anak dalam periode ini sudah bisa memegang pensil dengan empat jari untuk membuat pola-pola sederhana, garis, dan mewarnai sekalipun belum rapi.

### 3) *Mature Grasp* (Anak Usia 4,5-6 Tahun)

Pada tahap ini, anak sudah bisa memegang pensil dengan tiga jari. Pada tahap ini, anak menggunakan ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah dalam satu kesatuan. Cara anak memegang pensil belum sempurna, akan tetapi mendekati sempurna.

#### c. Mewarnai pola

Jari tangan dapat dikatakan sebagai otak kedua pada manusia. Oleh karena itu, otak dan jari jemari saling berhubungan dalam pengembangan motorik halus. Anak-anak senang mencoret-coret. Kegiatan mencoret-coret ini jika diulang-ulang akan membuat anak mahir dalam kegiatan mewarnai.<sup>4</sup>

#### d. Menggunting

Menggunting merupakan suatu kegiatan memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lainnya dengan mengikuti garis, alur dan bentuk-bentuk tertentu. Menggunting juga sangat melatih dan mengontrol kegiatan mata dan tangan menggunakan otot halus.<sup>5</sup> Kegiatan menggunting dapat dikatakan sebagai salah satu

---

<sup>4</sup> Ryan Budi Pratama, *Menumbuhkan Kemampuan Mewarnai pada Anak Sambil Bermain*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 1.

<sup>5</sup> Sumantri, *Metode Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 152.

kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan ini selalu menggunakan gunting sebagai alat penggerakannya. Maka dari itu dibutuhkan pembimbing ketika anak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gunting dikarenakan gunting merupakan benda tajam.<sup>6</sup> Dalam buku *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun melalui Menggunting Dasar di SPS Al-Muttaqin Jombang*, WiwikChabibah menyatakan bahwa kegiatan menggunting sangat bermanfaat untuk melatih jari-jari tangan anak agar mampu menggunakan alat dan memotong objek gambar. Hal ini mendukung perkembangan motorik halus anak dan latihan keterampilan.<sup>7</sup> Selain itu WiwikChabibah juga menyatakan bahwa kegiatan menggunting dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak, hal ini memiliki kaitan dengan kemampuan anak dalam menggunakan alat serta melatih motorik halus anak. Di antara alasan pentingnya kegiatan menggunting bagi anak, yaitu:<sup>8</sup>

- 1) Menggunting merupakan kegiatan yang sangat disukai anak.
- 2) Berguna untuk mengembangkan sensori motor.
- 3) Berguna untuk mengembangkan kekuatan otot tangan.
- 4) Berguna untuk mengembangkan kekuatan jari tangan.

---

<sup>6</sup>Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik ...*, h. 43.

<sup>7</sup>WiwikChabibah, *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Menggunting Dasar di SPS Al-Muttaqin Jombang*, (Jombang: Delta Pustaka, 2005), h. 1.

<sup>8</sup>EviDesmariansi, *Metode Perkembangan ...*, h. 102.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh anak dalam kegiatan menggunting. Hal ini merupakan pernyataan Kimberly dalam buku *The Important Teaching Your Child How To Use Scissors* dalam jurnal Lukman Hamid, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Menguatkan otot-otot telapak tangan anak. Hal ini dikarenakan adanya gerakan membuka dan menutup tangan ketika menggunting. Ketika otot-otot tangan anak berkembang dengan baik dan kuat, maka akan memudahkan anak dalam kegiatan motorik halus lainnya, seperti menulis, memegang objek benda, menggenggam sesuatu, dan lain sebagainya,
- 2) Adanya koordinasi mata dan tangan. Kegiatan menggunting harus dilakukan secara hati-hati dan cermat. Hal ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik. Ketika menggunting, pandangan harus selalu tertuju pada gerakan tangan sehingga membutuhkan keseimbangan antara mata dan tangan anak.

Kegiatan menggunting yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunting pola. Kegiatan menggunting pola berguna untuk melatih otot-otot jari anak, keseimbangan antara mata dan tangan, melatih pengamatan, memupuk ketelitian dan kerapian. Kemampuan motorik halus yang baik dalam kegiatan menggunting dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan menggunting secara

---

<sup>9</sup> Lukman Hamid, *Tahapan Menggunting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun*, (Jurnal Keislaman dan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2020), h. 4.

berulang. Anak diajak untuk berlatih menggunakan gunting, sehingga anak mampu dan terampil mengarahkan gunting dan memiliki hasil potongan yang rapi.<sup>10</sup>

e. Menempel

Proses dalam menempel mempunyai tujuan motorik yang sangat nyata. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan menempel potongan gambar diperlukan keseimbangan yang tepat antara gerakan mata dan tangan.<sup>11</sup> Kegiatan menempel dilakukan dengan memperhatikan beberapa ketentuan agar tepat dalam menstimulasi dan memaksimalkan perkembangan motorik halus anak usia dini. Pendidik berperan penting dalam kegiatan ini, yaitu sebagai fasilitator dan motivator. Sebagai fasilitator, pendidik berperan untuk menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan anak, seperti kertas yang berisi gambar dan lem. Bahan-bahan yang disediakan pendidik hendaknya bervariasi, mulai dari bentuk hingga warna yang bermacam-macam sehingga dapat membuat anak semangat dalam kegiatan menempel. Hal ini juga mendukung peran pendidik sebagai motivator.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Lukman Hamid, *Tahapan Menggunting untuk Meningkatkan...*, h. 9.

<sup>11</sup> Patricia Cindy Widjaya, *Hadiah Handmade*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), h. 12.

<sup>12</sup> H. Abarua, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel di Kelompok Bermain*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan: Universitas Pattimura, 2017), h. 138.

f. Manfaat belajar menggunting dan menempel

Manfaat belajar menggunting dan menempel, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Melatih motorik halus anak, di mana kegiatan menggunting merupakan salah satu ajang melatih motorik halus anak selain kegiatan motorik halus lainnya.
- 2) Stimulasi kekuatan dan ketahanan jemari anak. Ketika anak menggunakan gunting, anak memusatkan kekuatan menggerakkan gunting pada dua buah jarinya.
- 3) Melatih koordinasi antara mata dengan tangan. Saat menggunting, anak belajar mengkoordinasikan antara gerakan tangan kanan yang memegang gunting dan tangan kiri yang memegang kertasnya, serta mata yang mengikuti gerakan gunting tersebut.
- 4) Melatih konsentrasi dan kesabaran. Pada kegiatan awal menggunting, anak-anak sangat tidak sabar. Akan tetapi, secara perlahan kegiatan ini akan melatih konsentrasi dan kesabaran anak terhadap potongannya.
- 5) Melatih percaya diri. Saat anak berhasil menggunting suatu gambar yang ada di kertas secara mandiri, maka anak akan merasa percaya diri untuk menggunting banyak kertas lainnya.
- 6) Kreativitas. Kegiatan menggunting merupakan kegiatan yang dapat memunculkan kreativitas anak tanpa batas. Akan tetapi, perlu

---

<sup>13</sup>Miftachun Nur, *PAUD-Menggunting, Menempel, dan Mewarnai*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019), h. 6-9.

dikatakan pada anak bahwa kertas yang boleh digunting yaitu kertas tak terpakai atau buku-buku yang diperuntukkan untuk aktivitas gunting-menggunting.

## 2. Bahan dan Peralatan

### a. Bahan

Bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan *pizza day*, yaitu:

- 1) Kertas berisi pola gambar lingkaran
- 2) Kertas HVS
- 3) Kertas berisi gambar *topping pizza* (gambar tomat, gambar jamur, gambar keju, gambar daging, gambar seledri, gambar paprika, dan gambar potongan bawang merah).

### b. Alat

Adapun alat yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan *pizza day*, yaitu:

- 1) Pensil
- 2) Pensil warna
- 3) Gunting
- 4) Lem

## 3. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan anak dalam kegiatan *pizza day* adalah:

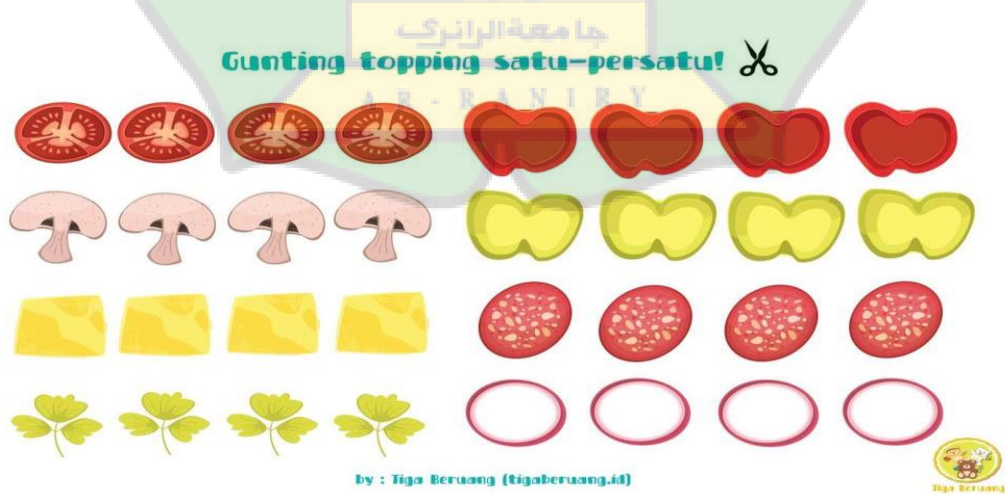
- a. Guru memperlihatkan gambar pola lingkaran kepada anak.
- b. Anak meniru bentuk pola lingkaran pada kertas HVS menggunakan pensil.

- c. Anak mewarnai pola lingkaran yang ditiru menggunakan pensil warna.
- d. Anak menggunting aneka macam *topping pizza* pada lembaran kertas yang disediakan.
- e. Anak menempel potongan *topping pizza* tersebut pada pola gambar lingkaran yang sudah diwarnai anak sebagai dasar *pizza*.

Berikut ini lembaran kertas berisi gambar adonan *pizza* tanpa *topping* dan lembaran kertas berisi gambar *topping pizza*.



Gambar 2.1 Contoh Adonan *Pizza* Tanpa *Topping*



Gambar 2.2 Aneka *Topping Pizza*



## **B. Hakikat Perkembangan Motorik Halus**

### **1. Pengertian Motorik Halus**

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Kemampuan menulis, menggunting, dan menyusun balok termasuk contoh dalam gerakan motorik halus.<sup>14</sup> Asupan nutrisi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung perkembangan motorik anak. Seperti yang kita ketahui, saraf otak dan otot sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak, maka kinerja otak sangat dipengaruhi oleh asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh anak.<sup>15</sup> Dalam sebuah penelitian, ditemukan bahwa pada usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang pesat. Oleh karena itu, anak dalam rentang usia ini sudah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, atau tubuh secara bersamaan. Hal ini dapat dilihat ketika anak menulis atau menggambar.<sup>16</sup>

Perkembangan motorik halus pada anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari

---

<sup>14</sup>Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*, (Yogyakarta: B First, 2010), h. 62.

<sup>15</sup> Putri Rahmi, *Peran Nutrisi bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini*, Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 2019, h. 11.

<sup>16</sup> Christine Lerin, *105 Permainan Untuk Meningkatkan Kecerdasan & Kreativitas Buah Hati*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2009), h. 2.

tangan.<sup>17</sup>Keterampilan motorik halus berkembang dari perlakuan anak terhadap material permainan. Karena bermain merupakan kegiatan utama bagi anak, maka ketiadaan permainan eksploratif akan menghambat perkembangan motorik halus. Keterampilan motorik halus melibatkan koordinasi mata-tangan, keseimbangan, lateralitas, aktivitas visual motor, dan waktu respons.<sup>18</sup>

## 2. Indikator Perkembangan Motorik Halus

**Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Motorik halus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar sesuai gagasannya.</li> <li>• Meniru bentuk.</li> <li>• Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.</li> <li>• Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.</li> <li>• Menggunting sesuai dengan pola.</li> <li>• Menempel gambar dengan tepat.</li> <li>• Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.</li> </ul>

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.<sup>19</sup>*

Berdasarkan tabel indikator perkembangan motorik halus di atas, dapat diketahui tentang hal-hal yang seharusnya dicapai anak pada usia 5-6 tahun. Kegiatan

<sup>17</sup>DadanSuryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*,(Jakarta: Kencana, 2016). h. 37.

<sup>18</sup> Irwanto dkk, *A-Z Sindrom Down*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 29.

<sup>19</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

motorik halus yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan meniru bentuk, mewarnai, menggunakan pensil dengan baik dan benar, menggunting sesuai pola dan menempel pada gambar.

### C. Anak Usia Dini

Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 28 ayat 1, menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun.<sup>20</sup>Usia dini pada anak biasa digolongkan dalam masa *golden age* (masa keemasan) anak karena fisik dan motorik anak sedang mengalami perkembangan dan proses pertumbuhan dengan cepat, baik perkembangan emosi, kognitif, bahasa, maupun moral atau etika. Bahkan berbagai penelitian mengungkapkan bahwa pada usia empat tahun kecerdasan anak telah mencapai 50% , dan pada usia delapan tahun kecerdasan anak mencapai 80%.<sup>21</sup>Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki potensi kecerdasan masing-masing, yang terus berkembang seiring bertambahnya usia anak. Akan tetapi, dalam mewujudkan anak yang cerdas dan sehat diperlukan stimulasi agar dapat merangsang perkembangan dalam diri anak.

Anak saat memasuki usia lahir sampai pendidikan dasar merupakan masa keemasan diiringi dengan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, nilai agama dan moral, dan seni agar upaya yang

---

<sup>20</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 15.

<sup>21</sup>Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo, 2010), h. 2.

dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut dapat tercapai secara optimal.<sup>22</sup> UNESCO mengungkapkan bahwa pendidikan itu hendaknya dibangun atas empat pilar, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together in peace*. Maka untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini, yaitu dengan pendidikan anak usia dini (PAUD).<sup>23</sup> Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 atau 0-8 tahun yang memiliki berbagai keunikan dan kecerdasan yang memerlukan stimulasi yaitu sekolah agar perkembangannya dapat tercapai secara sempurna.

Fokus objek pada penelitian ini ditujukan pada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B, di mana pada rentang usia ini anak memiliki sifat egosentris yang tinggi dan rasa ingin tahu yang besar, sehingga karakteristik anak usia 5-6 tahun dapat disebutkan sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Menceritakan kegiatan yang sedang mereka lakukan.
2. Menceritakan hal-hal yang telah mereka lakukan atau mereka dengarkan.
3. Merencanakan kegiatan-kegiatan atau aktivitas.
4. Berargumentasi tentang sesuatu hal sederhana dan memberikan alasannya.
5. Menggunakan alasan logis.

---

<sup>22</sup> Martinis Yamin & Jamilah SabriSanan, *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 4.

<sup>23</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Mejadi Guru TK-PAUD (Tips, Strategi, dan Panduan-Panduan Pengembangan Praktisnya)*, (Yogyakarta: Bening, 2010), h. 18.

<sup>24</sup> Devinta Puspita Ratri, dkk, *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*, (Malang: UB Press, 2018), h. 5.

6. Menggunakan imajinasi mereka secara jelas.
7. Menggunakan beragam intonasi dalam bahasa ibunya.
8. Memahami interaksi langsung.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laily Safitri, dengan judul “Implementasi Kegiatan Menggunting Pola dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Apik Darussalam Langkapura Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan majalah bergambar anak untuk kegiatan menggunting dan menempel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan menggunting pola terhadap motorik halus anak. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu anak dapat mengetahui cara menggunting dengan baik, selain itu konsentrasi dan kemampuan motorik halus anak dapat terlatih, dalam hal ini yaitu jari-jemari anak.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Safitri adalah penelitian Laily Safitri menggunakan majalah bergambar anak sebagai media menggunting dan menempel, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan gambar *pizza* dan aneka *topping pizza* sebagai media menggunting dan menempel bagi anak. Selain itu, kelemahan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini tidak menekankan pada satu tema sehingga gambar yang digunakan sesuai pada majalah bergambar yang disediakan

---

<sup>25</sup>Laily Safitri, *Implementasi Kegiatan Menggunting Pola dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Apik Darussalam Langkapura Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 70.

oleh guru. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada satu tema sehingga kegiatan yang dilakukan anak lebih terarah.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh OktaviaDwiHandayani, dengan judul “Efektivitas Metode Bermain (Menggunting dan Menempel) terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di RAIT At-Taqwa NguterSukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak kelompok B di RAIT At-Taqwa Nguter dengan menggunakan metode bermain menggunting dan menempel. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk perbandingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak kelas eksperimen mampu menggunting dengan lebih rapi dan menempel dengan tepat daripada anak kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunting. Dengan penelitian ini, peneliti dapat melihat adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting. Peneliti juga memaparkan bahwa kegiatan menggunting dapat diterapkan dalam kegiatan awal untuk memulai kegiatan lainnya dalam mengembangkan motorik halus anak.<sup>26</sup> Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Dwi Handayani yaitu penelitian Oktavia Dwi Handayani menggunakan metode *only posttest group design*, di mana peneliti tidak mengetahui hasil pengukuran awal (*pretest*) di tempat penelitian. Peneliti hanya menerapkan *treatment* dan mengambil pengukuran akhir

---

<sup>26</sup>OktaviaDwiHandayani, *Efektivitas Metode Bermain (Menggunting dan Menempel) terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di RAIT At-Taqwa NguterSukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020), h. 74.

(*posttest*) dan membandingkan hasil pengukuran akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan bentuk penelitian *pretest-posttest design*, sehingga penelitian ini akan memberikan hasil pengukuran awal (*pretest*), *treatment*, dan hasil pengukuran akhir (*posttest*).

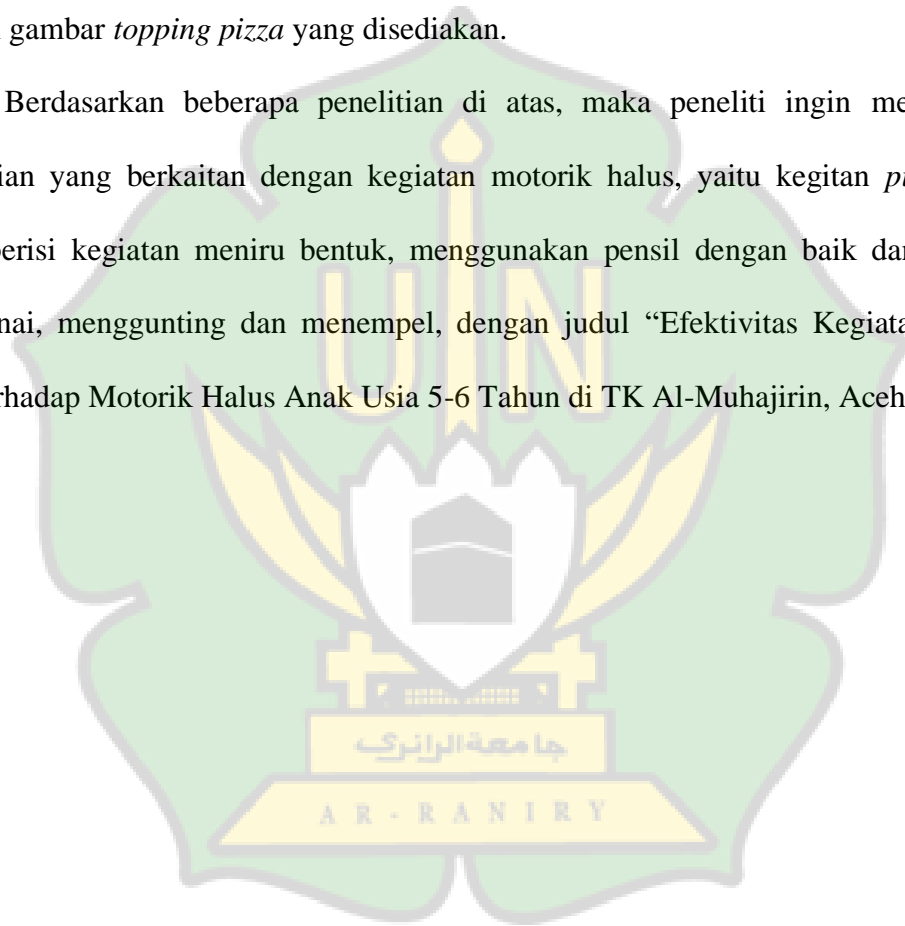
Penelitian lainnya juga pernah dilakukan oleh Nurhidayat, dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Darma Wanita Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”. Peneliti mengungkapkan bahwa sebelum diberikan *treatment* berupa kegiatan menggunting, sebagian jari-jari anak kaku dan otot-otot kecil anak tidak terlatih. Ketika dilakukan *treatment*, berupa menggunting pola zigzag, peneliti menemukan ada beberapa anak yang belum mampu menggunting dengan baik, anak juga belum mampu fokus dalam kegiatan menggunting dan ada sebagian anak yang belum mampu memegang gunting dengan baik dan benar. Setelah dilakukan *treatment*, peneliti melihat perkembangan kemampuan motorik halus anak, di antaranya yaitu anak mampu memegang gunting dengan baik dan benar dan menggunting pola dengan rapi. Hal ini dikarenakan tingkat konsentrasi anak sudah meningkat sehingga memudahkan anak dalam proses menggunting.<sup>27</sup> Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat yaitu penelitian Nurhidayat menggunakan media pola gambar zigzag yang peneliti sediakan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan

---

<sup>27</sup>Nurhidayat, *Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Darma Wanita Desa Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2020), h. 63.

menggunakan media pola gambar *topping pizza* yang beraneka ragam, sehingga otot-otot jari tangan anak akan semakin terlatih. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu pola saja yaitu pola zigzag, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan banyak pola gambar, sesuai dengan gambar *topping pizza* yang disediakan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan motorik halus, yaitu kegiatan *pizza day* yang berisi kegiatan meniru bentuk, menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai, menggunting dan menempel, dengan judul “Efektivitas Kegiatan *Pizza Day* terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar”.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan model *Quasy Eksperimental Design* dalam bentuk *Kontrol Group Pretest Postest Design*. Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pengukuran awal (*pretest*) kepada kedua kelompok. Setelah itu, diterapkan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk hasil akhir, dilakukan kembali pengukuran akhir (*posttest*) kepada kedua kelompok. Penelitian ini ingin melihat perbandingan antara kelompok yang diberikan *treatment* dengan kelompok yang tidak mendapat *treatment*. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui perbandingan keadaan awal dengan keadaan setelah diberikan perlakuan secara lebih akurat.

Pola penelitian *Quasy Eksperimental Design* dalam bentuk *Kontrol Group Pretest Postest Design* dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pola Penelitian *Quasy Eksperimental Design***

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	$Y_1$	X	$Y_2$
C	$Y_1$	-	$Y_2$

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen

C = Kelompok Kontrol

$Y_1$  = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

- = Tidak diberikan perlakuan

$Y_2$  = Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan dari variabel penting yang akan diteliti.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Al-Muhajirin, Aceh Besar yang berjumlah 17 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. Oleh karena itu, sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

---

<sup>1</sup> Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 91.

<sup>2</sup> Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 100.

dengan tidak memberikan peluang sama bagi setiap anggota sampel. Jenis teknik yang digunakan peneliti yaitu *sampling jenuh*. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak TK Al-Muhajirin, Aceh Besar yang berjumlah 17 anak.

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.<sup>3</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan *pizza day*, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motorik halus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>4</sup> Observasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara langsung untuk mengamati

---

<sup>3</sup> Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 63.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 159.

suatu kajian objek menggunakan pengindraan.<sup>5</sup> Observasi dilakukan menggunakan panduan observasi terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam melakukan kegiatan *pizza day* dan daftar *checklist* untuk menilai perkembangan motorik halus anak dalam melakukan kegiatan *pizza day*.

Aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan *pizza day* yaitu menggunting dan menempel. Panduan observasi dan penilaian kriteria perkembangan anak sesuai dengan indikator motorik halus yang diteliti yaitu:

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun dalam Melakukan Kegiatan *Pizza Day***

No.	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator Penilaian	Perkembangan Anak	Kriteria
1.	Meniru bentuk	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>	Anak belum mampu meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>	<b>MB</b>
			Anak mampu meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu meniru bentuk yang	<b>BSB</b>

<sup>5</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: Rajawali Press, 2020), h. 131.

			sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>	
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	Anak belum mampu memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	<b>MB</b>
			Anak mampu memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	<b>BSB</b>
3.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>	Anak belum mampu menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>	<b>MB</b>
			Anak mampu menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>	<b>BSB</b>
4.	Menggunting sesuai dengan pola	Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	Anak belum mampu menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu	<b>MB</b>

			menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	
			Anak mampu menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	<b>BSB</b>
		Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	Anak belum mampu menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	<b>MB</b>
			Anak mampu menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	<b>BSB</b>
5.	Menempel gambar dengan tepat	Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	Anak belum mampu menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	<b>BB</b>
			Anak mulai mampu	<b>MB</b>

			menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	
			Anak mampu menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	<b>BSH</b>
			Anak sangat mampu menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	<b>BSB</b>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang didapatkan dari menganalisis data atau dokumen, baik itu dokumen tertulis, media gambar, maupun elektronik.<sup>6</sup>Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar anak sedang melakukan kegiatan *pizza day*, hasil karya anak sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), *treatment*, dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>7</sup>Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka metode instrumen dalam penelitian ini yaitu pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Jenis instrumen yang digunakan berupa kisi-kisi instrumen lembar observasi, lembar observasi kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan kegiatan *pizza day*, dan rubrik penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

<sup>7</sup> Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), h. 68.

melakukan kegiatan *pizza day*. Penilaian yang dipakai berupa *checklist*. Bahan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan *pizza day* yaitu lembar kertas berisi pola gambar lingkaran, kertas HVS, kertas berisi gambar beraneka macam *topping pizza*, pensil, pensil warna, gunting dan lem.

### 1. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

No.	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Meniru bentuk	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran sebagai dasar <i>pizza</i>				
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar				
3.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>				
4.	Menggunting sesuai dengan pola	Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus				
		Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya				
5.	Menempel	Anak menempelkan				



	gambar dengan tepat	gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan				
--	---------------------	---	--	--	--	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 146, Tahun 2014).<sup>8</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hasil karya anak dalam kegiatan *pizza day* yaitu menggunting pola *topping pizza* dan menempel potongan *topping pizza* pada gambar adonan *pizza*. Selain itu disertakan dokumen-dokumen pendukung lainnya agar dapat membantu peneliti dalam penelitian yang dilakukan.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Tes

Validitas tes atau uji validitas dilakukan agar dapat mengukur sesuatu yang diinginkan oleh peneliti serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat (shahih).<sup>9</sup>

### 2. Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas tes dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tes, apakah tes tersebut memenuhi syarat reliabilitas atau tidak.<sup>10</sup> Reliabilitas tes juga dapat diartikan dengan konsistensi, yaitu bila tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif

<sup>8</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 146, 2014).

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), h. 204.

<sup>10</sup>Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 148.

sama, artinya setelah hasil tes yang pertama dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan.

Berikut merupakan kriteria penafsiran tolak ukur derajat reliabilitas menurut Guilford.

**Tabel 3.4 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
$0,80 < r_n < 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_n \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_n \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_n \leq 0,40$	Rendah
$r_n \leq 0,20$	Sangat rendah

Derajat hubungan ini ditunjukkan dengan koefisien reabilitas yang bergerak dari 0 sampai dengan 1. Jika koefisiennya semakin mendekati 1, maka semakin reliabel.<sup>11</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Agar dapat mengetahui keefektifan kegiatan *pizza day* terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun, maka diperlukan penganalisaan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data ordinal. Data ordinal merupakan jenis data penelitian yang berbentuk kategori dengan urutan tertentu. Urutan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Penilaian kemampuan anak menggunakan tanda *check list* dan berpedoman pada pengukuran yang bersumber dari Ditjen Mandas Diknas seperti disajikan dalam tabel di bawah ini.

<sup>11</sup>Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), h. 141.

**Tabel 3.5 Kategori Keberhasilan Anak**

No.	Pencapaian	Persentase
1.	Belum berkembang (BB)	0% - 25%
2.	Mulai berkembang (MB)	26% - 50%
3.	Berkembang sesuai harapan (BSH)	51% - 75%
4.	Berkembang sangat baik (BSB)	76% - 100%

Sumber: JohniDimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*<sup>12</sup>

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), untuk tujuan memprediksi nilai rata-rata variabel yang terikat didasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Maka analisis untuk mendapatkan nilai yang baik perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan.<sup>13</sup> Analisis data dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

N = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Total nilai anak

$\sum y$  = Jumlah Anak

<sup>12</sup>JohniDimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 53.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2010), h. 269.

## I. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov test* dengan bantuan program SPSS versi 19. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

$H_a$  : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_o$  : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *p-value* atau *significance (sig)* adalah sebagai berikut:

Jika  $sig < 0,05$  maka  $H_o$  diterima atau data tidak berdistribusi normal.

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau data berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi data atau lebih. Uji ini dilakukan untuk memenuhi prasyarat analisis data ataupun analisis statistik menggunakan teknik uji *Independent T-Test* dan ANOVA. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:<sup>14</sup>

- a. Jika nilai signifikansi *p value* pada *based on mean*  $< 0,05$ , maka data bersifat tidak homogen.

---

<sup>14</sup>Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*, (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), h. 14.

- b. Jika nilai signifikansi  $p$  value pada *based on mean*  $> 0,05$ , maka data bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti dalam penelitiannya. Oleh karena itu, hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran atau dapat tumbang sebagai kebenaran.<sup>15</sup> Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan lain.<sup>16</sup> Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample T-Test*, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Pretest

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan *pretest*. *Pretest* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam kegiatan motorik halus, yaitu kegiatan meniru bentuk,

<sup>15</sup>Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Surakarta: Tahta Media Group, 2021), h. 10.

<sup>16</sup> Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Penerbit Mediakom, 2009), h. 67.

memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai pola, menggunting dan menempel dalam kegiatan *pizza day*.Langkah-langkah pelaksanaan *pretest*, yaitu:

- a. Guru melihat kemampuan anak dalam kegiatan motorik halus, dalam hal ini difokuskan pada kegiatan meniru bentuk, memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai pola, menggunting dan menempel.
- b. Guru memperkenalkan kegiatan *pizza day* kepada anak.
- c. Guru mengawasi anak membuat pola lingkaran menggunakan pensil.
- d. Guru mengawasi anak mewarnai pola lingkaran.
- e. Guru mengawasi anak menggunting gambar *topping pizza* pada gambar adonan *pizza* tanpa *topping*.
- f. Guru mengawasi anak menempel gambar *topping pizzapada* pola lingkaran yang sudah diwarnai anak.
- g. Anak menunjukkan hasil karya kepada guru.

## 2. *Treatment*

Setelah melakukan *pretest*, langkah selanjutnya yang dilalui peneliti yaitu melakukan *treatment*.*Treatment* yaitu serangkaian kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu kegiatan meniru bentuk, memegang dan menggunakan pensil dengan baik dan benar, mewarnai pola, menggunting dan menempel dalam kegiatan *pizza day*.Langkah-langkah *treatment*, yaitu:

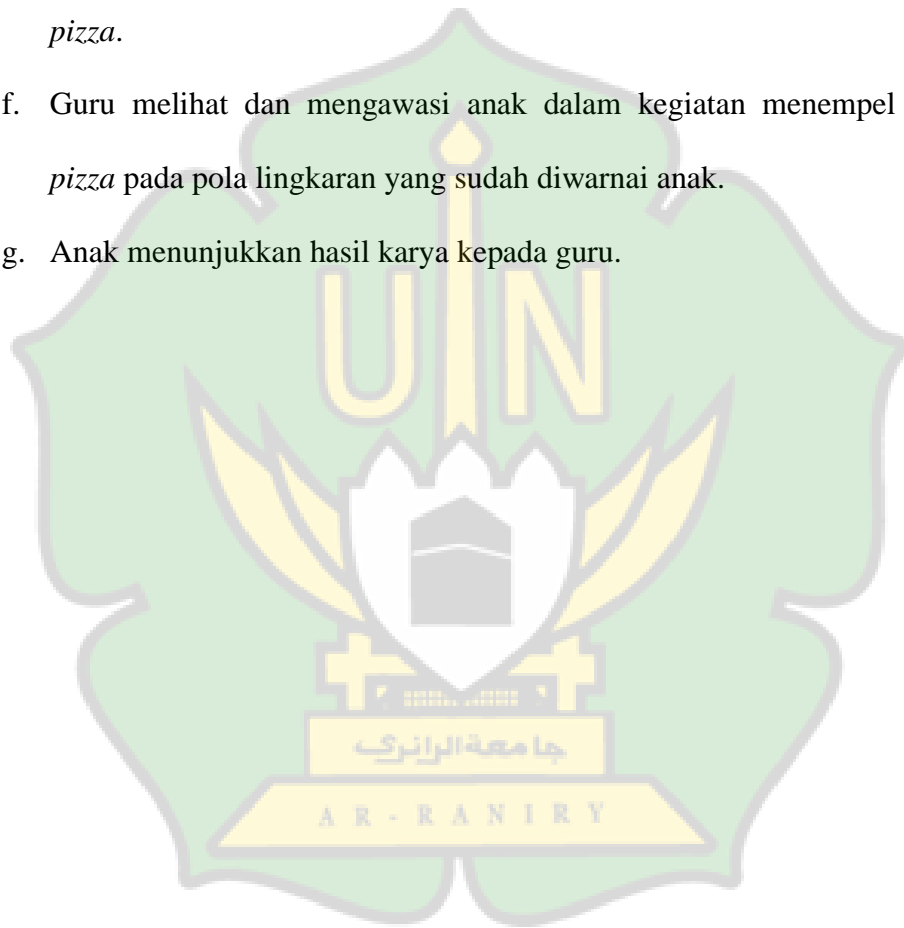
- a. Guru memperkenalkan bagian-bagian *pizza*.
- b. Guru memperkenalkan macam-macam *topping pizza* kepada anak.
- c. Guru memperlihatkan pola gambar lingkaran kepada anak.
- d. Guru membagikan kertas HVS dan pensil kepada anak.
- e. Guru memberikan pengarahannya kepada anak tentang cara memegang pensil yang baik dan benar.
- f. Guru membagikan pensil warna kepada setiap anak.
- g. Guru membagikan lembaran-lembaran kertas berisi beraneka gambar *topping pizza* kepada setiap anak.
- h. Guru membimbing anak menggunting *topping pizza* yang dipilih oleh anak.
- i. Guru membimbing anak dalam kegiatan menempel *topping pizza* pada pola lingkaran yang sudah diwarnai anak.
- j. Anak menunjukkan hasil karya kepada guru.

### 3. *Posttest*

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu *posttest*. *Posttest* merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti untuk melihat kemampuan anak setelah diberikan *treatment*. Langkah-langkah *posttest*, yaitu:

- a. Guru menanyakan macam-macam *topping pizza* yang telah diketahui oleh anak.
- b. Guru membagikan kertas HVS dan pensil kepada anak.
- c. Guru membagikan pensil warna kepada setiap anak.

- d. Guru membagikan lembaran-lembaran kertas berisi beraneka gambar *topping pizza* dan satu lembaran berisi gambar adonan *pizza* tanpa *topping* kepada setiap anak.
- e. Guru melihat dan mengawasi anak dalam kegiatan menggunting *topping pizza*.
- f. Guru melihat dan mengawasi anak dalam kegiatan menempel *topping pizza* pada pola lingkaran yang sudah diwarnai anak.
- g. Anak menunjukkan hasil karya kepada guru.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu TK di Aceh Besar, yaitu TK Al-Muhajirin. TK ini terletak di Desa Neuheun, Perumahan UjungBatee Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan UjungBatee. Berikut ini profil sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

**Tabel 4.1 Profil Sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar**

Nama Sekolah	TK AL-MUHAJIRIN
Nomor Statistik	002.0601.05.081
Provinsi	Aceh
NIS	810
Kecamatan	Mesjid Raya
Desa	Neuheun, Perumahan UjungBatee
Alamat	Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan UjungBatee
Kode Pos	23381
Telepon/HP	081360186759
NPSN	10111987
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Terbuka
Akreditasi	-
Surat Keputusan No	No. 421/756/12 Sep 2006
Skk ditandatangani oleh	Kepala Dinas Aceh Besar
Tahun Berdiri	Tahun 2003
Tahun Perubahan	-
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	+ 17 Km
Jarak ke Pusat Kota	+ 20 Km
Jumlah Keanggotaan Rayon	10 Sekolah TK
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Adapun Visi dan Misi TK Al-Muhajirin Aceh Besar, yaitu:

1. Visi

Terwujudnya pendidikan anak usia dini yang cerdas, sehat dan ceria serta berakhlak mulia, memiliki kesiapan fisik dan mental untuk memasuki pendidikan dasar.

2. Misi

- a. Mengupayakan pemerataan pelayanan, peningkatan mutu pendidikan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Mengupayakan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan dini.
- c. Mempersiapkan anak sedini mungkin agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah akan menentukan tingkat kenyamanan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana sekolah TK Al-Muhajirin.

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin Aceh Besar**

No.	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	2	Baik

4.	Ruang Bermain <i>Indoor</i>	1	Baik
5.	Kamar Mandi	2	Baik
6.	Lapangan	1	Baik

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK Al-Muhajirin Aceh Besar terdiri dari 1 (satu) orang kepala sekolah, 1 (satu) orang bendahara yang merangkap dengan guru kelas, dan 3 (tiga) orang guru kelas.

Selain pendidik, hal yang tak kalah penting yaitu peserta didik. Peserta didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 17 orang, dengan 10 (sepuluh) orang laki-laki dan 7 (tujuh) orang perempuan. Berikut ini data peserta didik TK Al-Muhajirin, Aceh Besar Tahun Ajaran 2021/2022.

**Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok B**

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	Afifah Rafanda	6 Tahun	Perempuan
2.	Alesha Azzuhra	6 Tahun	Perempuan
3.	Asura Siregar	6 Tahun	Perempuan
4.	Farza Al-Fatih	6 Tahun	Laki-laki
5.	Maulana Putra	6 Tahun	Laki-laki
6.	Muhammad Ahyat	6 Tahun	Laki-laki
7.	Muhammad Al-Fatih	5 Tahun	Laki-laki
8.	Muhammad Raffa	6 Tahun	Laki-laki
9.	RadwaAthirah	6 Tahun	Perempuan
10.	RaffaKhadafi	6 Tahun	Laki-laki
11.	Rauzatul Jannah	6 Tahun	Perempuan
12.	Rizki Gima Ramadhan	6 Tahun	Laki-laki
13.	Rizki Ramadhan	6 Tahun	Laki-laki
14.	SalsabilaRahmananda	6 Tahun	Perempuan
15.	Sharqan	6 Tahun	Laki-laki
16.	Sultan Aulia	6 Tahun	Laki-laki
17.	Zaira Ayuma	6 Tahun	Perempuan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan model *Quasy Eksperimental Design*, di mana desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

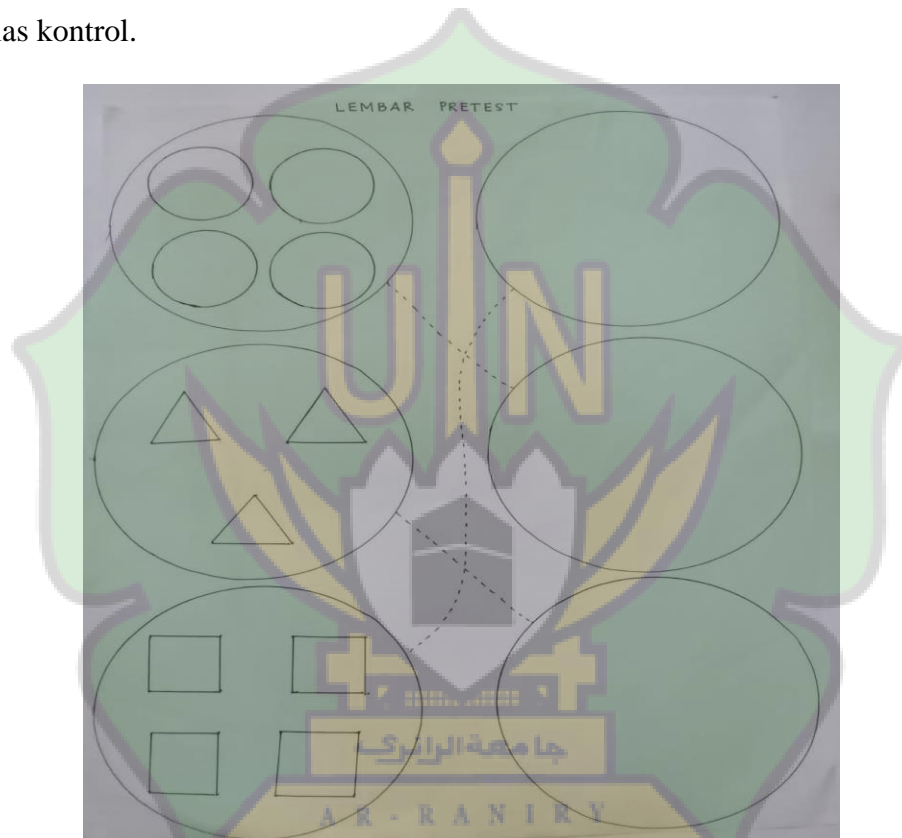
Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei s/d 04 Juni 2022. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Jadwal Penelitian**

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1.	Selasa/24 Mei 2022	30 menit	<i>Pretest</i>	Eksperimen
2.	Rabu/25 Mei 2022	45 menit	<i>Treatment Pertama</i>	Eksperimen
3.	Jum'at/27 Mei 2022	45 menit	<i>Treatment Kedua</i>	Eksperimen
4.	Sabtu/28 Mei 2022	45 menit	<i>Treatment Ketiga</i>	Eksperimen
5.	Senin/30 Mei 2022	30 menit	<i>Posttest</i>	Eksperimen
6.	Selasa/31 Mei 2022	30 menit	<i>Pretest</i>	Kontrol
7.	Kamis/02 Juni 2022	30 menit	Pengamatan	Kontrol
8.	Jum'at/03 Juni 2022	30 menit	Pengamatan	Kontrol
9.	Sabtu/04 Juni 2022	30 menit	Pengamatan	Kontrol
10.	Senin/06 Juni 2022	30 menit	<i>Posttest</i>	Kontrol

### 1. Kegiatan *Pretest* (Tes Awal)

Kegiatan *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki setiap anak, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut lembar kegiatan anak yang akan diberikan ketika pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.



**Gambar 4.1 Lembar Kegiatan Anak *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lima indikator pencapaian. Berikut ini disajikan data *pretest* kelas eksperimen.

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

N a m a	Indikator penilaian																							
	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>				Anak memegang alat tulis dan menggunakan lainnya dengan benar				Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>				Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus				Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya				Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
M R		√				√				√				√				√				√		
M P	√					√				√				√				√				√		
A R		√					√				√				√				√				√	
M A		√				√				√				√				√					√	
R G R	√					√				√				√				√				√		
S A	√					√				√				√				√				√		
R K		√					√				√				√				√				√	
S R			√				√				√				√				√				√	
R J		√					√				√				√				√				√	

Tabel 4.6 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

N a m a	Indikator penilaian																							
	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>				Anak memegang alat tulis dan menggunakan lainnya dengan benar				Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>				Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus				Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya				Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
			H	B			H	B			H	B			H	B			H	B			H	B
R		√				√					√			√				√				√		
F		√				√					√			√				√					√	
Z	√				√				√				√				√				√			
S		√				√				√				√				√					√	
A		√				√				√				√				√					√	
M	√				√				√				√				√						√	
A		√				√				√				√				√					√	
R	√				√				√				√				√				√			

Berdasarkan tabel di atas dapat direkapitulasi data *pretest* dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Nilai Rata-Rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i> Eksperimen	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i> Kontrol
MR	11	RR	13
MP	10	FAF	14
AR	16	ZA	8
MA	12	S	15
RGR	9	AA	13
SA	9	MAF	12
RK	15	AS	15
SR	17	RA	11
RJ	16	-	-
<b>Total Nilai</b>	<b>115</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>101</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12,7</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>12,6</b>

Rumus yang digunakan dalam mencari nilai rata-rata hitung yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

- N = Nilai rata-rata  
 $\sum x$  = Total nilai anak  
 $\sum y$  = Jumlah Anak

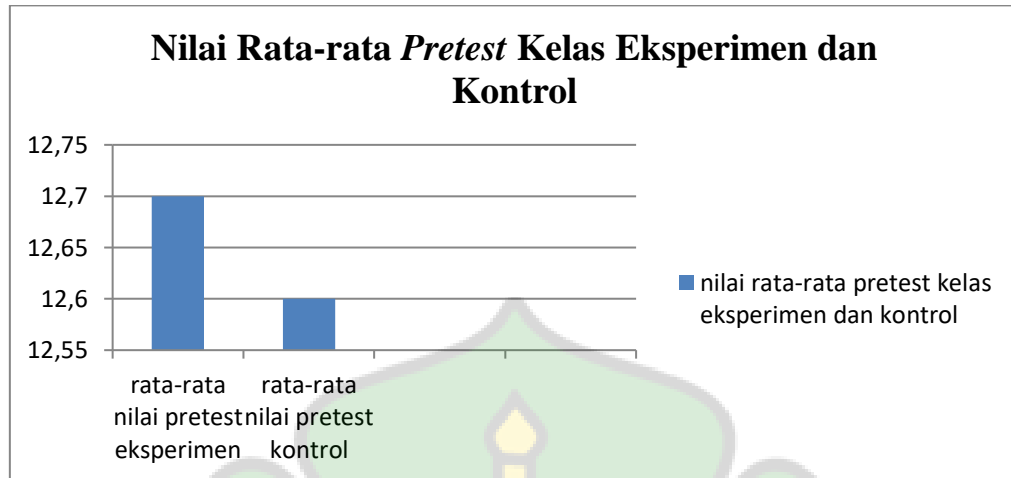
Nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelompok eksperimen, yaitu:

$$N = \frac{115}{9} = 12,7$$

Nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelompok kontrol, yaitu:

$$N = \frac{101}{8} = 12,6$$





**Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen diperoleh sebesar 12,7 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol diperoleh sebesar 12,6.

## **2. Kegiatan *Treatment* (Perlakuan)**

Kegiatan *treatment* diberikan untuk memberi perlakuan atau memberi pengarahan terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan *treatment* hanya dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kegiatan *pizza day*. Sedangkan kegiatan yang diberikan pada kelas kontrol yaitu berupa kegiatan menggunting dan menempel kertas origami tanpa pola (bebas) pada lembar kegiatan yang disediakan.

### **a. Hasil Kegiatan Motorik Halus Anak dengan Kegiatan *Pizza Day***

Kegiatan *pizza day* dilakukan pada kelas eksperimen. Kegiatan ini meliputi kegiatan meniru bentuk pola lingkaran, mewarnai pola lingkaran, menggunting *topping pizza*, dan menempelkan *topping pizza* pada pola

lingkaran yang sudah diwarnai sebagai dasar *pizza*. Berikut ini data hasil kegiatan *pizza day* pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.8 Hasil Penilaian Anak pada Kelas Eksperimen Treatment I s/d III**

No.	Inisial Nama Anak	Treatment I	Treatment II	Treatment III
1.	MR	14	17	19
2.	MP	12	13	16
3.	AR	17	17	20
4.	MA	13	14	18
5.	RGR	11	12	14
6.	SA	12	13	16
7.	RK	16	16	19
8.	SR	15	16	20
9.	RJ	15	16	20
<b>Jumlah</b>		<b>125</b>	<b>134</b>	<b>162</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>13,8</b>	<b>14,8</b>	<b>18</b>

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Eksperimen (2022)

**b. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Kegiatan Menggunting dan Menempel Kertas Origami Tanpa Pola (Bebas)**

Kegiatan yang diberikan pada kelas kontrol yaitu menggunting dan menempel kertas origami tanpa pola (bebas) pada lembar kegiatan yang disediakan. Berikut ini data hasil kegiatan menggunting dan menempel kertas origami tanpa pola (bebas) pada kelas kontrol.

**Tabel 4.9 Hasil Penilaian Anak pada Kelas Kontrol Pertemuan I s/d III**

No.	Inisial Nama Anak	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	RR	13	13	14
2.	FAF	14	15	15
3.	ZA	9	11	11
4.	S	13	13	13
5.	AA	13	13	14
6.	MAF	11	11	11
7.	AS	14	14	15
8.	RA	12	12	12
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>102</b>	<b>105</b>

<b>Rata-rata</b>	<b>12,3</b>	<b>12,7</b>	<b>13,1</b>
------------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: Hasil Penilaian Anak Kelas Kontrol (2022)

### 3. Kegiatan *Posttest* (Tes Akhir)

Kegiatan *posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melihat perbedaan hasil karya anak pada kegiatan *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan hasil karya anak pada kegiatan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Lembar kegiatan yang digunakan pada kegiatan *posttest* sama dengan lembar kegiatan yang digunakan pada kegiatan *pretest*. Berikut ini lembar kegiatan *posttest* anak.



**Gambar 4.3 Lembar Kegiatan Anak *Posttest* Kelas Eksperimendan Kontrol**



Tabel 4.11 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nama	Indikator penilaian																							
	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran untuk dasar <i>pizza</i>				Anak memegang alat tulis dan menggunakan lainnya dengan benar				Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>				Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus				Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya				Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
			H	B			H	B			H	B			H	B			H	B			H	B
R			√		√						√		√						√					√
F			√		√						√		√						√					√
A	√				√				√				√				√				√			
S			√				√				√				√				√					√
A		√				√				√				√				√						√
M		√				√				√				√				√						√
A		√				√				√				√				√						√
F		√				√				√				√				√						√
A		√				√				√				√				√						√

Berdasarkan tabel di atas dapat direkapitulasi data *posttest* dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

**Tabel 4.12** Nilai Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Inisial Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i> Eksperimen	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i> Kontrol
MR	19	RR	15
MP	18	FAF	15
AR	22	ZA	8
MA	20	S	16
RGR	13	AA	13
SA	17	MAF	14
RK	19	AS	15
SR	22	RA	14
RJ	22	-	-
<b>Total Nilai</b>	<b>172</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>110</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>19,1</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>13,7</b>

Rumus yang digunakan dalam mencari nilai rata-rata hitung yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

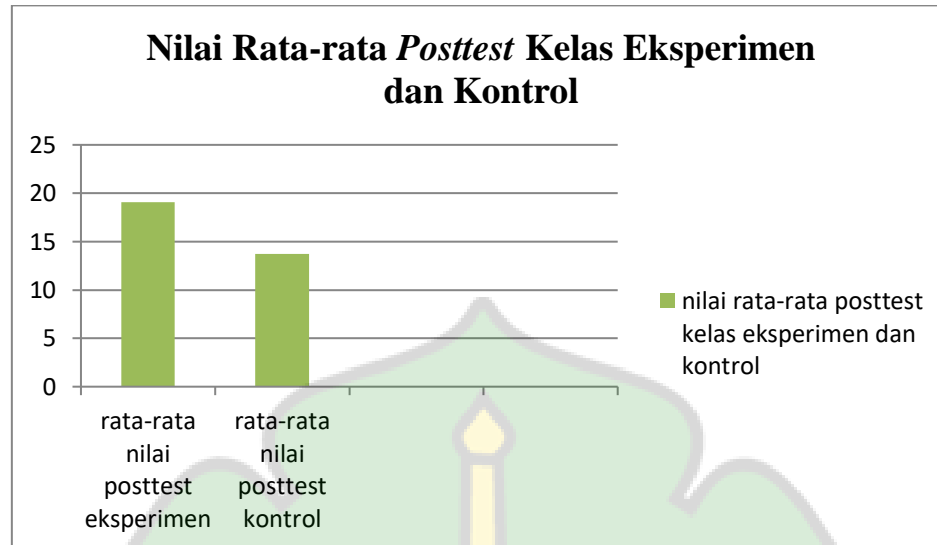
- N = Nilai rata-rata  
 $\sum x$  = Total nilai anak  
 $\sum y$  = Jumlah Anak

Nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelompok eksperimen, yaitu:

$$N = \frac{172}{9} = 19,1$$

Nilai rata-rata hasil *posttest* pada kelompok kontrol, yaitu:

$$N = \frac{110}{8} = 13,7$$



**Gambar 4.4 Grafik Nilai Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 19,1 dan perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol diperoleh sebesar 13,7. Di mana nilai rata-rata kelas eksperimen pada kegiatan *pretest* dan *posttest* meningkat sebanyak 6,4. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol pada kegiatan *pretest* dan *posttest* meningkat sebanyak 1,1.

### C. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas Tes

Dasar pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka data valid.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka data tidak valid.

Berikut ini disajikan tabel data uji validitas *pretest* kelas eksperimen, *posttest* kelas eksperimen, *pretest* kelas kontrol, dan *posttest* kelas kontrol.

**Tabel 4.13** Validitas *Pretest* Kelas Eksperimen

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Indikator 1	0,844	0,666	Valid
Indikator 2	0,946	0,666	Valid
Indikator 3	0,825	0,666	Valid
Indikator 4	0,670	0,666	Valid
Indikator 5	0,810	0,666	Valid
Indikator 6	0,763	0,666	Valid

**Tabel 4.14** Validitas *Posttest* Kelas Eksperimen

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Indikator 1	0,781	0,666	Valid
Indikator 2	0,883	0,666	Valid
Indikator 3	0,781	0,666	Valid
Indikator 4	0,832	0,666	Valid
Indikator 5	0,842	0,666	Valid
Indikator 6	0,742	0,666	Valid

**Tabel 4.15** Validitas *Pretest* Kelas Kontrol

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Indikator 1	0,840	0,706	Valid
Indikator 2	0,896	0,706	Valid
Indikator 3	0,781	0,706	Valid
Indikator 4	0,738	0,706	Valid
Indikator 5	0,738	0,706	Valid
Indikator 6	0,706	0,706	Valid

**Tabel 4.16** Validitas *Posttest* Kelas Kontrol

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Indikator 1	0,851	0,706	Valid
Indikator 2	0,827	0,706	Valid
Indikator 3	0,805	0,706	Valid
Indikator 4	0,932	0,706	Valid
Indikator 5	0,932	0,706	Valid
Indikator 6	0,932	0,706	Valid

Berdasarkan data uji validitas pada tabel-tabel di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk kelas eksperimen yaitu 0,666 dengan jumlah anak 9



orang. Nilai  $r_{tabel}$  untuk kelas kontrol yaitu 0,706 dengan jumlah anak 8 orang. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada hasil *output* SPSS 19 terlampir pada lampiran 7.

## 2. Reliabilitas Tes

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* diperoleh  $> 0,6$ . Berikut ini perolehan data uji reliabilitas kelas *pretest* eksperimen, *posttest* eksperimen, *pretest* kontrol, dan *posttest* kontrol.

**Tabel 4.17 Reliabilitas *Pretest* Kelas Eksperimen**

Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
0,878	0,6	Reliabel

**Tabel 4.18 Reliabilitas *Posttest* Kelas Eksperimen**

Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
0,886	0,6	Reliabel

**Tabel 4.19 Reliabilitas *Pretest* Kelas Kontrol**

Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
0,940	0,6	Reliabel

**Tabel 4.20 Reliabilitas *Posttest* Kelas Kontrol**

Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Keterangan
0,931	0,6	Reliabel

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel-tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alphas* yang diperoleh melebihi nilai *Cronbach Alpha* yang ditentukan. Di mana nilai *Cronbach Alpha* pada kegiatan *pretest* kelas eksperimen diperoleh 0,878, nilai *Cronbach Alpha* pada kegiatan *posttest* kelas eksperimen diperoleh 0,886, nilai *Cronbach Alpha* pada kegiatan *pretest* kontrol diperoleh 0,940, dan nilai *Cronbach Alpha* pada kegiatan *posttest* kontrol diperoleh 0,931. Artinya, data bersifat reliabel. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada hasil *output* SPSS 19 terlampir pada lampiran 7.

#### D. Pengelolaan dan Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

###### Tests of Normality

Kelas Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.199	9	.200*	.875	9	.138
Belajar	Posttest Eksperimen	.171	9	.200*	.885	9	.176
Siswa	Pretest Kontrol	.189	8	.200*	.904	8	.313
	Posttest Kontrol	.276	8	.072	.788	8	.021

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *output* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah  $> 0,05$ , di mana nilai signifikansi (Sig.) *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,200. Nilai signifikansi (Sig.) *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh hasil signifikansi (Sig.) sebesar



Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.039	.323	-4.353	16	.000	-6.333	1.455	-9.418	-3.249
	Equal variances not assumed			-4.353	15.853	.001	-6.333	1.455	-9.420	-3.246

Berdasarkan hasil data pada uji homogenitas diperoleh bahwa data bersifat homogen. Oleh karena itu, data yang disajikan dalam output di atas beracuan pada *Equal Variances Assumed* di mana nilai signifikansi (*2-tailed*) diperoleh 0,000. Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut ini penjabaran rumusan hipotesis formal dari pernyataan di atas.

$H_0$ : Kegiatan *pizza day* tidak efektif terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Desa Neuheun, Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar.

$H_a$ : Kegiatan *pizza day* efektif terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Desa Neuheun, Kecamatan Masjid Raya, Aceh Besar.

Pernyataan di atas dapat ditulis dalam bentuk seperti berikut..

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

$\mu_2$  : Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilakukan selama 10 (sepuluh) hari dimulai dari tanggal 24 Mei sampai 06 Juni 2022 yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Kegiatan *pretest* peneliti lakukan pada tanggal 24 Mei 2022 di kelas eksperimen dan tanggal 31 Mei 2022 di kelas kontrol. Kegiatan *pretest* yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu berupa lembar kegiatan anak yang berisi gambar berbagai pola, yaitu pola lingkaran, pola segitiga, dan pola segiempat. Masing-masing pola tersebut terletak di dalam lingkaran. Kemudian anak meniru bentuk lingkaran, segitiga dan segiempat pada lingkaran yang kosong sesuai garis putus-putus yang menghubungkan sebagai petunjuk. Setelah pola gambar ditiru, selanjutnya anak akan mewarnai pola gambar tersebut sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak. Jika pola gambar telah diwarnai, kegiatan selanjutnya yaitu menggunting pola gambar dan menempelkannya pada pola gambar yang sudah ada sebagai acuan.

Kegiatan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah *treatment* (perlakuan) di kelas eksperimen. *Treatment* dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 25, 27, dan 28 Mei 2022. Kegiatan *treatment* yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu kegiatan *pizza day*. Pada kegiatan ini peneliti memberikan pengarahan berupa cara memegang dan menggunakan pensil yang baik dan benar, sehingga pola yang diberikan dapat ditiru dengan baik. Hal ini juga berlaku dalam kegiatan memegang dan menggunakan pensil warna saat mewarnai pola. Pada kegiatan *treatment*, peneliti juga memberikan pengarahan cara memegang gunting yang benar, cara menggunting yang aman, cara menggunting sesuai pola, dan cara menempel dengan tepat. Hal ini

dikarenakan peneliti melihat ketika kegiatan *pretest* berlangsung banyak anak-anak kelas eksperimen yang mengalami kesulitan dalam menggunting pola *topping pizza*. Selain itu, peneliti juga menemukan anak yang menggunakan gunting dengan cara yang tidak aman sehingga pengarahan-pengarahan tersebut perlu dilakukan agar anak dapat menggunakan gunting dengan cara yang aman, mampu menggunting sesuai pola, dan menempel gambar *topping pizza* pada gambar adonan *pizza* dengan tepat. Kegiatan *pizza day* dilakukan dengan meniru bentuk pola lingkaran yang sudah disediakan oleh peneliti. Setelah anak meniru bentuk pola lingkaran, anak diarahkan untuk mewarnai pola lingkaran tersebut menggunakan pensil warna. Pada kegiatan ini, anak bebas menggunakan warna sesuai imajinasi dan kreativitas anak. Selanjutnya, anak menggunting *topping pizza* yang telah dibagikan oleh peneliti, yaitu berupa gambar tomat, gambar jamur, gambar keju, gambar daging, gambar seledri, gambar paprika, dan gambar potongan bawang merah. Kemudian, anak akan menempelkan *topping pizza* yang telah digunting ke pola lingkaran yang sudah diwarnai. Pada hari pertama *treatment*, peneliti menemukan ada beberapa anak yang sulit saat menggunting gambar *topping pizza* sehingga gambar *topping pizza* tersebut digunting tidak mengikuti pola gambar. Selain itu, peneliti juga menemukan anak yang sulit menggunakan gunting, sehingga kegiatan menggunting terasa sangat berat. Akibatnya, tangan anak tersebut menjadi merah karena anak menekan gunting dengan sangat kuat. Dalam kasus ini, peneliti membantu anak dalam kegiatan menggunting dan mencontohkan cara memegang gunting yang benar dan aman sehingga kegiatan menggunting dapat berjalan dengan baik. Pada hari kedua *treatment*, peneliti

melakukan hal yang sama di kelas eksperimen. Beberapa anak yang kesulitan saat memegang dan menggunakan gunting mendapatkan pengarahan lebih banyak sehingga anak menyenangi kegiatan menggunting. Pada hari ketiga *treatment*, peneliti melihat perkembangan-perkembangan pada anak, baik dalam hal membuat pola (meniru bentuk), mewarnai, menggunting, dan kegiatan menempel, sehingga pada hari ketiga dilaksanakan *treatment* peneliti tidak terlalu banyak memberikan pengarahan, terutama dalam hal memegang pensil dan menggunakan gunting. Anak sudah mulai terbiasa dalam melakukan kegiatan tersebut, mulai dari membuat pola, mewarnai pola, menggunting *topping pizza*, dan menempelkan *topping pizza* pada pola lingkaran yang sudah diwarnai.

Kegiatan yang dilakukan pada kelas kontrol yaitu menggunting dan menempel kertas origami tanpa pola (bebas). Kegiatan ini dilakukan di kelas kontrol selama 3 (tiga) hari, yaitu pada tanggal 02 s/d 04 Juni 2022. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak menggunting kertas origami tanpa pola (bebas) dan menempelkannya pada lembar kerja anak yang disediakan sekolah. Pada hari pertama, peneliti mengamati anak melakukan kegiatan menggunting kertas origami tanpa pola. Artinya, anak bebas menggunting bentuk apa saja sesuai dengan kreativitas anak. Anak juga bebas menggunakan warna kertas origami yang mereka sukai. Hasil guntingan kertas origami tersebut kemudian ditempelkan pada lembar kerja anak. Peneliti juga melakukan hal yang sama ketika hari kedua dan ketiga berlangsung di kelas kontrol.

Kegiatan terakhir yang peneliti lakukan yaitu melakukan *posttest* (tes akhir). *Posttest* dilaksanakan setelah peneliti memberikan perlakuan. Kegiatan

*posttest* yang akan dilaksanakan sama dengan kegiatan *pretest*, di mana menggunakan lembar kegiatan anak yang berisi kegiatan meniru bentuk, mewarnai, menggunting, dan menempel. Kegiatan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 di kelas eksperimen dan tanggal 06 Juni 2022 di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *pizza day* efektif terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil *pretest* (tes awal) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan dan hasil *posttest* (tes akhir) setelah diberikan perlakuan kegiatan *pizza day*.

Peningkatan kemampuan motorik halus anak tersebut dapat dilihat dari perhitungan deskriptif pada kegiatan *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,7 dan *posttest* sebesar 19,1 dengan standar deviasi *pretest* eksperimen sebesar 3,232 dan *posttest* eksperimen sebesar 2,934. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol diperoleh sebesar 12,6 dan *posttest* sebesar 13,7 dengan standar deviasi *pretest* kontrol sebesar 2,326 dan *posttest* kontrol sebesar 2,504.

Berdasarkan penjabaran nilai rata-rata yang diperoleh pada kedua kelas, dapat dilihat perkembangan motorik halus anak pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 6,4 dan pada kelas kontrol meningkat sebanyak 1,1. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *pizza day* memberikan stimulasi lebih besar terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan meniru bentuk, mewarnai, menggunting dan menempel.



Hasil tersebut sesuai dengan jurnal Izatul Lailah dan Nurul Khotimah yang menyatakan bahwa beberapa kegiatan anak memberikan peranan yang sangat penting terhadap perkembangan motorik halus. Kegiatan tersebut diantaranya menggunting dan menempel. Perkembangan motorik halus pada anak berkaitan dengan kematangan saraf otak dan otot. Gerakan yang terjadi saat menggunting dan menempel merupakan pola interaksi yang dikontrol oleh otak. Jika perkembangan saraf otak anak semakin matang, maka sistem saraf otak yang mengatur otot akan berkembang dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak.<sup>1</sup> Perkembangan motorik halus yang baik bagi anak dapat dilihat dari koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, serta keterampilan jari jemari anak. Perkembangan ini dapat distimulasi dengan kegiatan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan.<sup>2</sup> Pernyataan tersebut sangat mendukung kegiatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu kegiatan *pizza day*, di mana kegiatan *pizza day* merupakan kegiatan yang berisi berbagai kegiatan motorik halus yaitu kegiatan meniru bentuk, mewarnai pola, menggunting dan menempel.

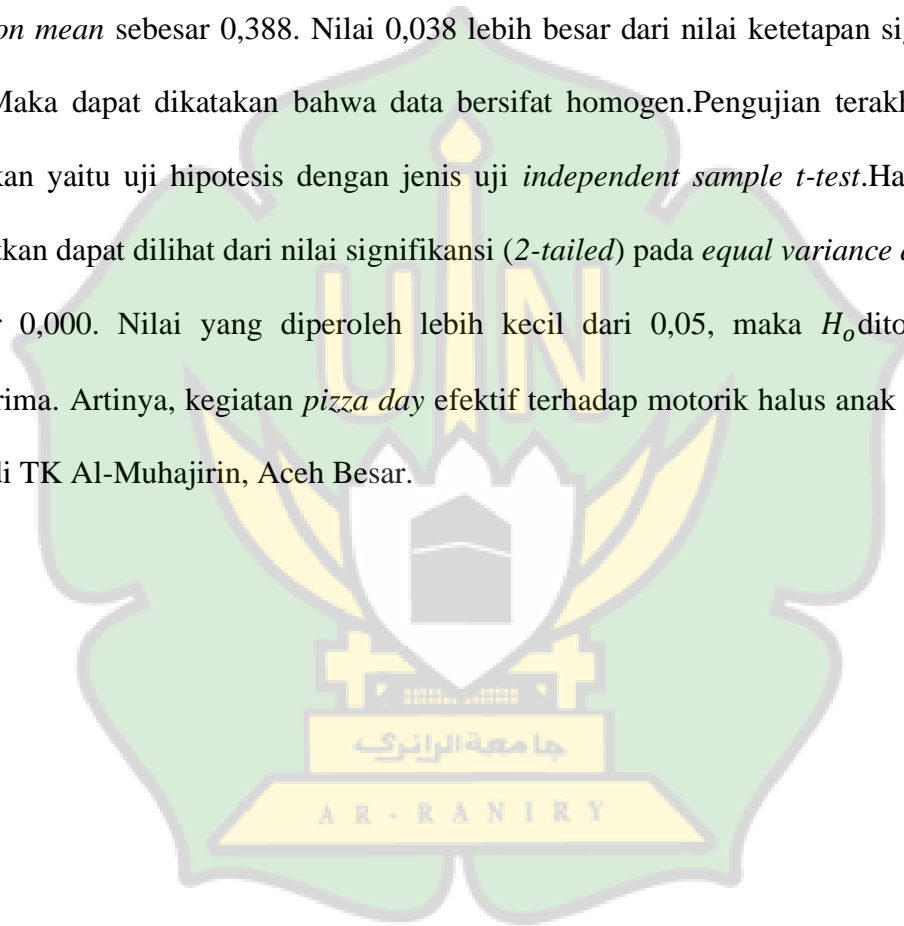
Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan jenis uji kolmogorov-smirnov dengan hasil nilai signifikansi *pretest* eksperimen sebesar 0,200, *posttest* eksperimen sebesar 0,200, *pretest* kontrol sebesar

---

<sup>1</sup> Izatul Lailah & Nurul Khotimah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Menggunting dan Menempel di Kelompok B TK Muslimat 2 Jombang*, UNESA: Jurnal PAUD Teratai 2, h. 3.

<sup>2</sup> Andri Setia Ningsih, *Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Berbagai Kegiatan Main di Kelompok B TK Se-Gugus Parkit Banyuurip Purworejo*, (Yogyakarta: UNY, 2015), h. 24.

0,200 dan *posttest* kontrol sebesar 0,072. Semua nilai signifikansi lebih dari nilai ketetapan signifikan, yaitu 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Pengujian homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, nilai signifikansi pada *based on mean* sebesar 0,388. Nilai 0,038 lebih besar dari nilai ketetapan signifikan 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data bersifat homogen. Pengujian terakhir yang dilakukan yaitu uji hipotesis dengan jenis uji *independent sample t-test*. Hasil yang didapatkan dapat dilihat dari nilai signifikansi (*2-tailed*) pada *equal variance assumed* sebesar 0,000. Nilai yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, kegiatan *pizza day* efektif terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Efektivitas Kegiatan *Pizza Day* terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar” dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan *pizza day* efektif terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji hipotesis *Independent Sample T-Test* dengan *Equal Variances Assumed* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu:

1. Hasil penelitian yang diperoleh ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan ilmu pengetahuan dalam hal motorik halus anak.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan kegiatan yang lain selain kegiatan *pizza day* agar kegiatan yang dilakukan untuk menstimulasi motorik halus anak dapat semakin bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsinfina H. Soemantoro. 2009. *Mengenal Potensi Anak melalui Tulisan Tangan*. Jakarta: Grasindo.
- Albert Kurniawan. 2009. *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom.
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Andri Setia Ningsih. 2015. *Identifikasi Perkembangan Keterampilan Motorik Halus Anak dalam Berbagai Kegiatan Main di Kelompok B TK Se-Gugus Parkit Banyuurip Purworejo*. Yogyakarta: UNY.
- Asef Umar Fakhruddin. 2010. *Sukses Mejadi Guru TK-PAUD (Tips, Strategi, dan Panduan-Panduan Pengembangan Praktisnya)*. Yogyakarta: Bening.
- Azuar Juliandi, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Bambang Sujiono, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Salatiga: Universitas Terbuka.
- Christine Lerin. 2009. *105 Permainan Untuk Meningkatkan Kecerdasan & Kreativitas Buah Hati*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Dadan Suryana. 2016. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Devinta Puspita Ratri, dkk. 2018. *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Malang: UB Press.
- Dokumentasi Arsip di TK Al-Muhajirin Aceh Besar, Tahun 2010.
- Evi Desmariyani. 2020. *Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.

- Febri Endra. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- H. Abarua. 2017. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel di Kelompok Bermain*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan: Universitas Pattimura.
- Hari Murtining. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo*. Jurnal Care 6: Universitas PGRI Madiun.
- Ig. Dodiet Aditya Setyawan. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Ig. Dodiet Aditya Setyawan. 2021. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Irwanto dkk. 2019. *A-Z Sindrom Down*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ismail Nurdin & Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Izatul Lailah & Nurul Khotimah. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Menggunting dan Menempel di Kelompok B TK Muslimat 2 Jombang*. UNESA: Jurnal PAUD Teratai 2.
- Johni Dimiyanti. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Kelly Fong. 2020. *National Pizza Day, I Cheese You: The Clog's Guide To Local Pizza*. UWIRE Text. 1-1.
- Khadijah & Nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Laily Safitri. 2018. *Implementasi Kegiatan Menggunting Pola dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK Apik Darussalam Langkapura Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Lukman Hamid. 2020. *Tahapan Menggunting untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Keislaman dan Pendidikan. Vol. 1.No. 1.
- Maimunah Hasan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Martinis Yamin & Jamilah SabriSanan. 2013. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Referensi.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Miftachun Nur. 2019. *PAUD-Menggunting, Menempel, dan Mewarnai*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Muazzar Habibi. 2018. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini (Buku Ajar SI PAUD)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad Ilyas Ismail. 2020. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: Rajawali Press.
- Mukhid. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ninit Alfianika. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Nurhidayat. 2020. *Pengaruh Kegiatan Menggunting terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Darma Wanita Desa Pao Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Oktavia Dwi Handayani. 2020. *Efektivitas Metode Bermain (Menggunting dan Menempel) terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di RAIT At-Taqwa Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.

Patricia Cindy Widjaya. 2016. *Hadiah Handmade*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Putri Rahmi. 2019. *Peran Nutrisi bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini*. Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak.

Ryan Budi Pratama. 2010. *Menumbuhkan Kemampuan Mewarnai pada Anak Sambil Bermain*. Jakarta: Grasindo.

Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Selfi Lailiyatul Iftitah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: IKAPI.

Siti Aisyah. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditiya Media.

Sumantri. 2005. *Metode Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Susi Iriani. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Kelompok B TK*

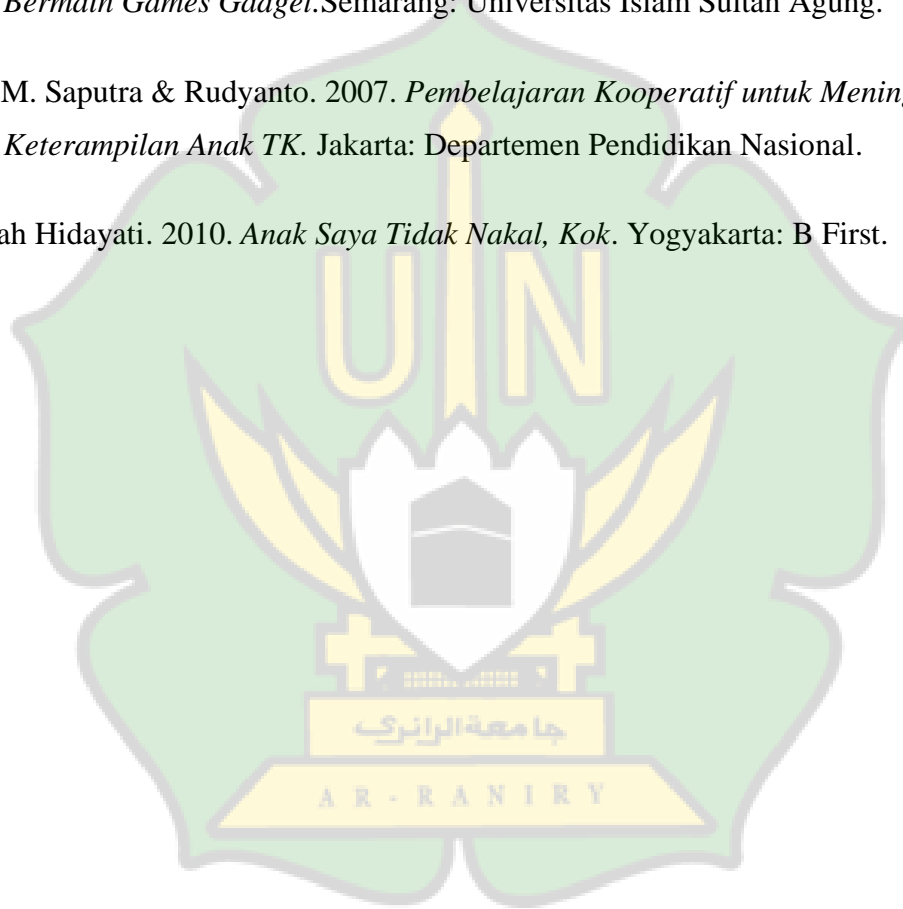
*Widya Merti Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Wiwik Chabibah. 2005. *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Menggunting Dasar di SPS Al-Muttaqin Jombang*. Jombang: Delta Pustaka.

Yenny. 2017. *Gambaran Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun yang Bermain Games Gadget*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.

Yudha M. Saputra & Rudyanto. 2007. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zulaehah Hidayati. 2010. *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*. Yogyakarta: B First.





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: SURAT KEPUTUSAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 6277 /Un.08/FTK/Kp.07.6/06/2022

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 08 Juli 2021

#### MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :  
1. Dra. Jamaliah Hasballah, M.A. Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Putri Rahmi, M.Pd. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi  
Nama : Jesslyn  
NIM : 170210007  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Efektifitas Kegiatan Pizza Day Terhadap Motoik Halus Anak Usia 5-6 tahun Di TK Al- Muhajirin Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 13 Juni 2022



#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## LAMPIRAN 2: SURAT-SURAT PENELITIAN

### SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3916/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Al- Muhajirin, Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JESSLYN / 170210007**  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Perumnas Ujung Batee Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Efektivitas Kegiatan Pizza Day terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 17 Juni 2022*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## SURAT BALASAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TK AL-MUHAJIRIN  
KECAMATAN MASJID RAYA

Jalan Tuna Utama, Prumnas Ujung Bate, Kec. Masjid Raya, Pos 23755

Aceh Besar, 14 Juni 2022

Nomor : 53  
Lampiran : -  
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan dibawah ini Kepala TK Al-Muhajirin Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Jesslyn  
NIM : 170210007  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Penelitian : Efektivitas Kegiatan *Pizza Day* terhadap Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar  
Alamat : Jalan Tuna Utama, Perumnas Ujung Batee, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar.

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di TK Al-Muhajirin pada tanggal 24 Mei s/d 06 Juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul “Efektivitas Kegiatan *Pizza Day* terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin, Aceh Besar”

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 06 Juni 2022

Kepala TK Al-Muhajirin



Narasumber, S.Pd

43760661300063

### LAMPIRAN 3: INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

#### Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	KD	Indikator
Kegiatan <i>pizza day</i> terhadap kemampuan motorik halus anak	Kegiatan <i>pizza day</i> terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meniru bentuk pola lingkaran</li><li>• Menggunakan alat tulis dengan baik dan benar</li><li>• Mewarnai menggunakan pensil warna</li><li>• Menggunting sesuai pola</li><li>• Menempel gambar dengan tepat</li></ul>

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 146 dan 137, Tahun 2014).

## LAMPIRAN 4: LEMBAR OBSERVASI

### LEMBAR OBSERVASI ANAK

#### EFEKTIVITAS KEGIATAN PIZZA DAY TERHADAP MOTORIK HALUS

#### ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHAJIRIN, ACEH BESAR

Nama : Salsabila Rahmananda  
Usia : 6 Tahun  
Hari/Tanggal : Sabtu/28 Mei 2022  
Pertemuan : *Posttest* Kelas Eksperimen

**Petunjuk :**

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “BB MB BSH BSB” sesuai dengan apa yang didapatkan dalam kegiatan observasi

No.	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Meniru bentuk	Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu berupa pola lingkaran sebagai dasar <i>pizza</i>			√	
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar				√
3.	Melakukan	Anak menggunakan			√	

	eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	pensil warna dalam menghias dasar <i>pizza</i>				
4.	Menggunting sesuai dengan pola	Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus				√
		Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya				√
5.	Menempel gambar dengan tepat	Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan				√

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 146, Tahun 2014).

**Keterangan :**

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

Aceh Besar, 28 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

Peneliti

MARLINDA, S. Pd  
NUPTK. 8743756658300042

JESSLYN  
NIM. 170210007

## LAMPIRAN 5: LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

### LEMBAR VALIDASI

#### EFEKTIVITAS KEGIATAN PIZZA DAY TERHADAP MOTORIK HALUS

#### ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-MUHAJIRIN, ACEH BESAR

Nama Validator :  
Pekerjaan Validator :  
Nama Peneliti : Jesslyn  
Tempat Penelitian : Jalan Tuna Utama Perumnas Ujung Batee Kecamatan  
Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

#### A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

#### B. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dimati	Skala Penilaian
1	<b>FORMAT :</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak pertanyaan	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama

	4. Tampilan instrumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menggunakan format penyusunan yang benar</li> <li>2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang benar</li> <li>③. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar</li> </ol>
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	5. Kebenaran tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak dapat dipahami</li> <li>2. Sebagian dapat dipahami</li> <li>③. Dapat dipahami dengan baik</li> </ol>
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sederhana</li> <li>2. Sebagian besar sederhana</li> <li>③. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana</li> </ol>
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak jelas</li> <li>2. Ada sebagian yang jelas</li> <li>③. Seluruhnya jelas</li> </ol>
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak baik</li> <li>2. Cukup baik</li> <li>③. Baik</li> </ol>
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBTANSI</b>	
	9. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sesuai</li> <li>2. Sebagian sesuai</li> <li>③. Seluruhnya sesuai</li> </ol>
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak lengkap</li> <li>2. Ada sebagian besar indikator yang diambil</li> <li>③. Lengkap memuat seluruh indikator</li> </ol>

### C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum :

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③. Baik



4. Baik sekali
- b. Lembar instrumen ini :
  1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
  2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
  3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
  4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentar dan Saran**

----

Banda Aceh, 23 Mei 2022

Validator



LINA AMELIA, M. Pd



## LAMPIRAN 6: RPPH

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR TAHUN AJARAN 2021/2022

Kelompok : B Eksperimen (*Pretest*)  
Semester : II  
Minggu/Hari Ke- : III/I  
Hari/Tanggal :  
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li><li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li><li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li><li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li><li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li><li>6. Meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li><li>7. Mewarnai pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li><li>8. Mengenal macam-macam warna</li><li>9. Menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat yang sudah diwarnai</li><li>10. Menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat pada pola yang sudah disediakan</li></ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li><li>2. Anak dapat mengenal</li></ol>

	<p>macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran, segitiga dan segiempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak dapat menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>4. Anak dapat menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat dengan tepat pada pola yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, segitiga, dan segiempat, pensil, pensil warna, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan berbagai macam pola, yaitu pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang sudah diwarnai</li> </ol>

	<p>10. Anak menempelkan hasil guntingan pola lingkaran, segitiga, dan segiempat pada pola yang tersedia</p> <p>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</p>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<p>1. Antri berbaris mencuci tangan</p> <p>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</p> <p>3. Bermain bebas terarah</p>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<p>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</p> <p>2. Mereview kegiatan dalam sehari</p> <p>3. Informasi kegiatan esok hari</p> <p>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</p> <p>5. Berdo'a, salam, pulang</p>

Aceh Besar, 24 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

20  


MARLINDA  
NIP. 8743756658300042

Peneliti



JESSLYN  
NIM. 170210007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Eksperimen (*Treatment*Pertama)  
Semester : II  
Minggu/Hari Ke- : III/II  
Hari/Tanggal :  
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan/*Pizza*

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Membuat pola lingkaran</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna dan macam-macam topping pizza</li> <li>9. Menggunting gambar macam-macam topping pizza</li> <li>10. Menempel gambar topping pizza pada lembaran dasar pizza yang telah diwarnai</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran dengan baik</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran</li> <li>3. Anak dapat mengetahui macam-macam topping pizza</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak dapat menggunting sesuai pola gambar topping pizza</li> <li>5. Anak dapat menempel dengan tepat pada kertas yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, kertas HVS, pensil, pensil warna, kertas berisi aneka topping pizza, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan aneka macam topping pizza</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola gambar aneka macam topping pizza</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran yang disediakan</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola gambar topping pizza</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan topping pizza pada pola lingkaran yang sudah diwarnai sebagai dasar pizza</li> <li>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</li> </ol>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci</li> </ol>

	<p>tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

Aceh Besar, 25 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

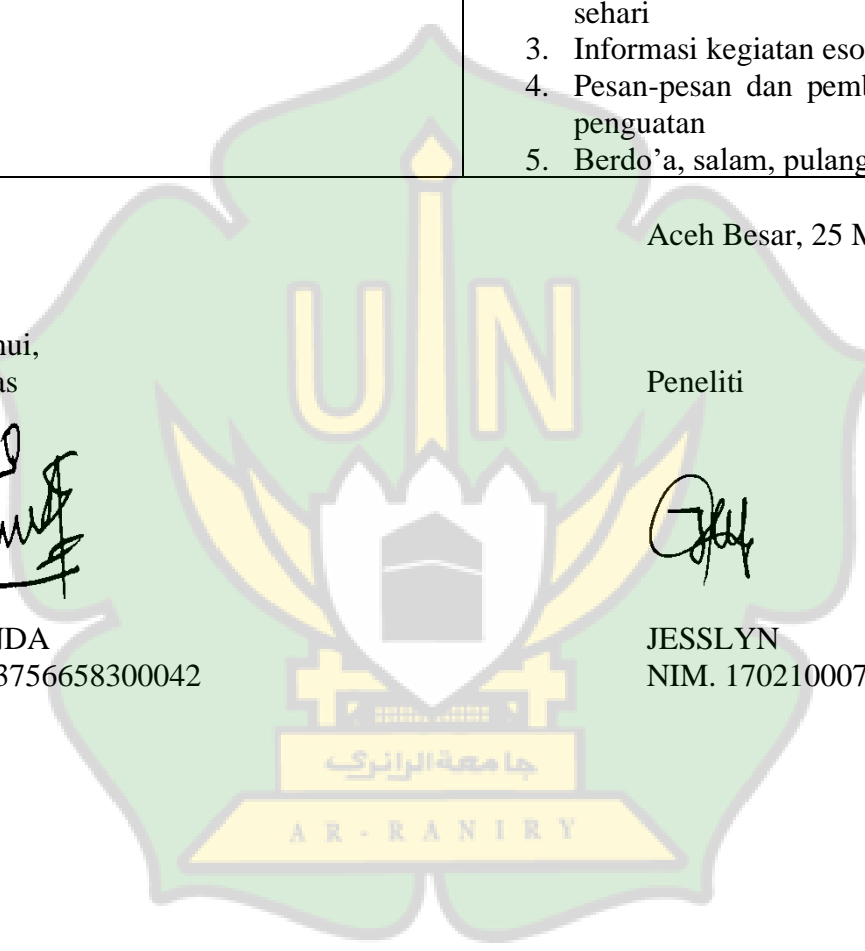


MARLINDA  
NIP. 8743756658300042

Peneliti



JESSLYN  
NIM. 170210007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Eksperimen (*Treatment*Kedua)  
Semester : II  
Minggu/Hari Ke- : III/III  
Hari/Tanggal :  
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan/*Pizza*

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Membuat pola lingkaran</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna dan macam-macam topping pizza</li> <li>9. Menggunting gambar macam-macam topping pizza</li> <li>10. Menempel gambar topping pizza pada lembaran dasar pizza yang telah diwarnai</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran dengan baik</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran</li> <li>3. Anak dapat mengetahui macam-macam topping pizza</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak dapat menggunting sesuai pola gambar topping pizza</li> <li>5. Anak dapat menempel dengan tepat pada kertas yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, kertas HVS, pensil, pensil warna, kertas berisi aneka topping pizza, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan aneka macam topping pizza</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola gambar aneka macam topping pizza</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran yang disediakan</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola gambar topping pizza</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan topping pizza pada pola lingkaran yang sudah diwarnai sebagai dasar pizza</li> <li>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</li> </ol>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci</li> </ol>

	<p>tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

Aceh Besar, 27 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

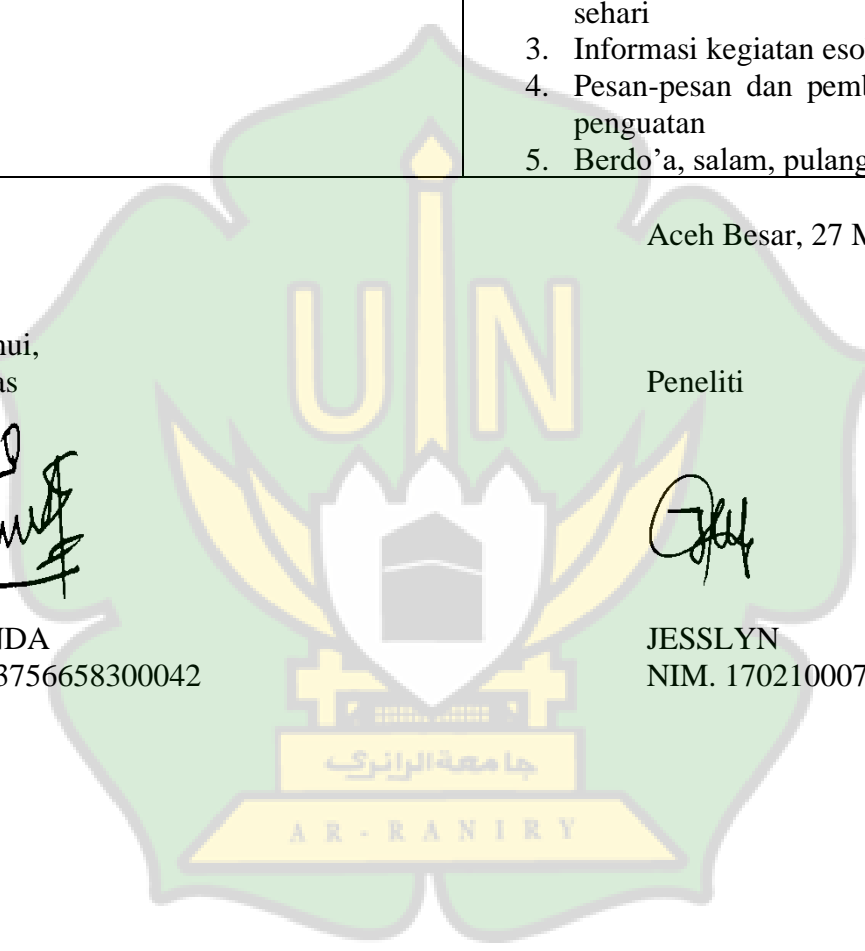


MARLINDA  
NIP. 8743756658300042

Peneliti



JESSLYN  
NIM. 170210007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Eksperimen (*Treatment* Ketiga)  
 Semester : II  
 Minggu/Hari Ke- : III/IV  
 Hari/Tanggal :  
 Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan/*Pizza*

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Membuat pola lingkaran</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna dan macam-macam topping pizza</li> <li>9. Menggunting gambar macam-macam topping pizza</li> <li>10. Menempel gambar topping pizza pada lembaran dasar pizza yang telah diwarnai</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran dengan baik</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran</li> <li>3. Anak dapat mengetahui macam-macam topping pizza</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Anak dapat menggunting sesuai pola gambar topping pizza</li> <li>5. Anak dapat menempel dengan tepat pada kertas yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, kertas HVS, pensil, pensil warna, kertas berisi aneka topping pizza, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan aneka macam topping pizza</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola gambar aneka macam topping pizza</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran yang disediakan</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola gambar topping pizza</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan topping pizza pada pola lingkaran yang sudah diwarnai sebagai dasar pizza</li> <li>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</li> </ol>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci</li> </ol>

	<p>tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

Aceh Besar, 28 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

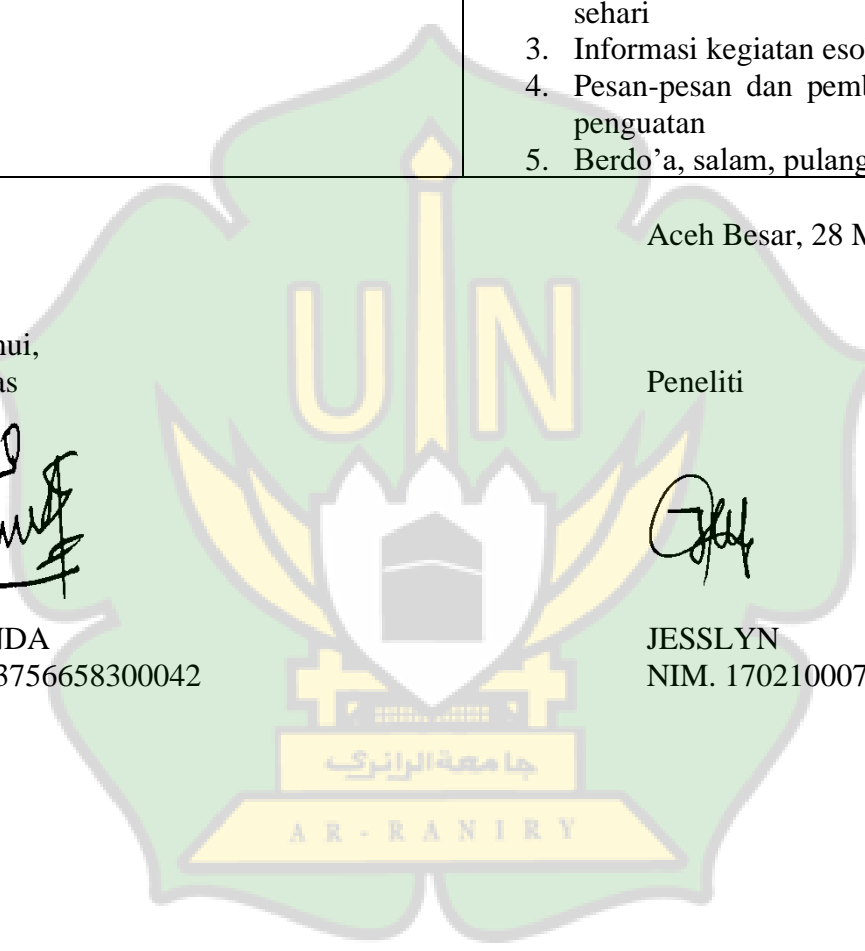


MARLINDA  
NIP. 8743756658300042

Peneliti



JESSLYN  
NIM. 170210007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Eksperimen (*Posttest*)  
Semester : II  
Minggu/Hari Ke- : III/V  
Hari/Tanggal :  
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna</li> <li>9. Menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat pada pola yang sudah disediakan</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga dan segiempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak dapat menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>4. Anak dapat menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat dengan tepat pada pola yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, segitiga, dan segiempat, pensil, pensil warna, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan berbagai macam pola, yaitu pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga, dan segiempat pada pola yang tersedia</p> <p>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</p>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci tangan</li> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

Aceh Besar, 30 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas



MARLINDA  
NIP. 8743756658300042

Peneliti



JESSLYN  
NIM. 170210007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Kontrol (*Pretest*)  
 Semester : II  
 Minggu/Hari Ke- : III/VI  
 Hari/Tanggal :  
 Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna</li> <li>9. Menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat pada pola yang sudah disediakan</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga dan segiempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak dapat menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>4. Anak dapat menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat dengan tepat pada pola yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, segitiga, dan segiempat, pensil, pensil warna, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan berbagai macam pola, yaitu pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga, dan segiempat pada pola yang tersedia</p> <p>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</p>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci tangan</li> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

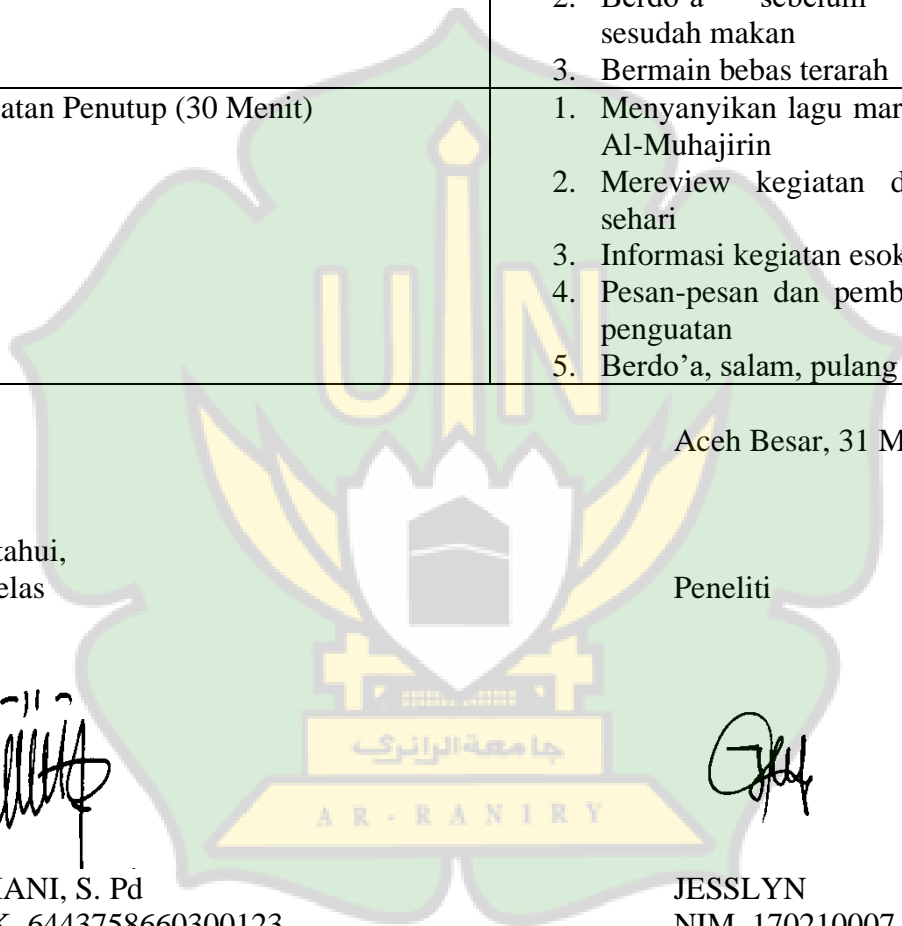
Aceh Besar, 31 Mei 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

Peneliti

NURLIANI, S. Pd  
NUPTK. 6443758660300123

JESSLYN  
NIM. 170210007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**  
**TK AL-MUHAJIRIN ACEH BESAR**  
**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Kelompok : B Kontrol (*Posttest*)  
Semester : II  
Minggu/Hari Ke- : III/V  
Hari/Tanggal :  
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan

Kompetensi Dasar	1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 3.6, 4.3, 4.9, 4.12, 4.15
Muatan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya</li> <li>2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> <li>3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>6. Meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>7. Mewarnai pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>8. Mengenal macam-macam warna</li> <li>9. Menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat pada pola yang sudah disediakan</li> </ol>
Indikator Pencapaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat meniru pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>2. Anak dapat mengenal macam-macam warna dan mewarnai pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga dan segiempat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anak dapat menggunting pola lingkaran, segitiga dan segiempat</li> <li>4. Anak dapat menempel pola lingkaran, segitiga dan segiempat dengan tepat pada pola yang disediakan</li> </ol>
Media dan Sumber Belajar	Kertas berisi pola lingkaran, segitiga, dan segiempat, pensil, pensil warna, gunting, lem
Kegiatan Pembuka (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, berdo'a, presensi</li> <li>2. Hafalan-hafalan surah pendek</li> <li>3. Bercerita tentang makanan</li> <li>4. Toilet training dan minum</li> </ol>
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan alat</li> <li>2. Bercerita tentang makanan</li> <li>3. Guru mengenalkan berbagai macam pola, yaitu pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>4. Menyebutkan nama dan bentuk pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya</li> <li>6. Guru menjelaskan aturan dalam melaksanakan kegiatan</li> <li>7. Anak meniru pola lingkaran, segitiga, dan segiempat</li> <li>8. Anak mewarnai pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang ditiru</li> <li>9. Anak menggunting pola lingkaran, segitiga, dan segiempat yang sudah diwarnai</li> <li>10. Anak menempelkan hasil guntingan pola lingkaran,</li> </ol>

	<p>segitiga, dan segiempat pada pola yang tersedia</p> <p>11. Menceritakan hasil karya yang dibuat (nama, warna, dan bentuk)</p>
Istirahat/Makan (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antri berbaris mencuci tangan</li> <li>2. Berdo'a sebelum dan sesudah makan</li> <li>3. Bermain bebas terarah</li> </ol>
Kegiatan Penutup (30 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu mars TK Al-Muhajirin</li> <li>2. Mereview kegiatan dalam sehari</li> <li>3. Informasi kegiatan esok hari</li> <li>4. Pesan-pesan dan pemberian penguatan</li> <li>5. Berdo'a, salam, pulang</li> </ol>

Aceh Besar, 06 Juni 2022

Mengetahui,  
Guru kelas

Peneliti

NURLIANI, S. Pd  
NUPTK. 6443758660300123

JESSLYN  
NIM. 170210007

## LAMPIRAN 7: R TABEL

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

**LAMPIRAN 8: OUTPUT SPSS 19**

**Uji Validitas**

**Correlations**

		Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Anak meme- gang alat tulis dan mengg unaka nya denga n baik dan benar	Anak mengguna kan pensil warna dalam menghias dasar pizza	Anak mengguna kan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengemban- gan motorik halus	Anak menggunti- ng dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan ya	Anak menempelk- an gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	Total nilai pretest kelas eksperi- men
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 9	.672* .047 9	.625 .072 9	.437 .239 9	.550 .125 9	.775* .014 9	.844** .004 9
Anak memega- ng alat tulis dan mengu	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.672* .047	1 .011	.791* .047	.672* .001	.885** .087	.601 .000	.946**



anakannya dengan baik dan benar	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan pensil dalam menghias dasar pizza	Pearson Correlation	.625	.791*	1	.625	.700*	.400	.825**
	Sig. (2-tailed)	.072	.011		.072	.036	.286	.006
	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan anggota (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	Pearson Correlation	.437	.672*	.625	1	.325	.325	.670*
	Sig. (2-tailed)	.239	.047	.072		.393	.393	.048
	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan dengan rapi	Pearson Correlation	.550	.885**	.700*	.325	1	.460	.810**
	Sig. (2-tailed)	.125	.001	.036	.393		.213	.008

dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menempelkan gambar tepat pada kertas yang disediakan	Pearson Correlation	.775*	.601	.400	.325	.460	1	.763*
	Sig. (2-tailed)	.014	.087	.286	.393	.213		.017
	N	9	9	9	9	9	9	9
Total nilai pretest kelas eksperimen	Pearson Correlation	.844**	.946**	.825**	.670*	.810**	.763*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.006	.048	.008	.017	
	N	9	9	9	9	9	9	9

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Anak meme- gang alat tulis dan mengg unaka nnya denga n baik dan benar	Anak mengguna kan pensil warna dalam menghias dasar pizza	Anak mengguna kan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengemba- ngan motorik halus	Anak menggunti- ng dengan rapi dalam menyeles- aikan tugas dan kegiatan ya	Anak menempelk- an gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	Total nilai posttest kelas eksperi- men
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 9	.707* 9	1.000** 9	.426 9	.459 9	.500 9	.781* 9
Anak memega- ng alat tulis dan menggu	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.707* .033	1 .033	.707* .033	.603 .086	.649 .059	.707* .033	.883** .002

anakannya dengan baik dan benar	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan pensil dalam menghias dasar pizza	Pearson Correlation	1.000**	.707*	1	.426	.459	.500	.781*
	Sig. (2-tailed)	.000	.033		.252	.214	.170	.013
	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan anggota (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	Pearson Correlation	.426	.603	.426	1	.783*	.533	.832**
	Sig. (2-tailed)	.252	.086	.252		.013	.140	.005
	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menggunakan dengan rapi	Pearson Correlation	.459	.649	.459	.783*	1	.746*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.214	.059	.214	.013		.021	.004

dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	N	9	9	9	9	9	9	9
Anak menempelkan gambar tepat pada kertas yang disediakan	Pearson Correlation	.500	.707*	.500	.533	.746*	1	.742*
	Sig. (2-tailed)	.170	.033	.170	.140	.021		.022
	N	9	9	9	9	9	9	9
Total nilai posttest kelas eksperimen	Pearson Correlation	.781*	.883**	.781*	.832**	.842**	.742*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.013	.005	.004	.022	
	N	9	9	9	9	9	9	9

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Anak meme- gang alat tulis dan mengg unaka nnya denga n baik dan benar	Anak mengguna kan pensil warna dalam menghias dasar pizza	Anak mengguna kan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengemba ngan motorik halus	Anak menggunti ng dengan rapi dalam menyeles aikan tugas dan kegiatan ya	Anak menempelk an gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	Total nilai pretest kelas kontrol
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Pearson Correlati on Sig. (2- sudah tailed) N	1  8	.592  8	.775*  8	.488  8	.488  8	.467  8	.840**  8
Anak memega ng alat tulis dan menggu	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.592  .122	1  8	.626  .097	.709*  .049	.709*  .049	.592  .122	.896**  .003

anakannya dengan baik dan benar	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan pensil dalam menghias dasar pizza	Pearson Correlation	.775*	.626	1	.378	.378	.258	.781*
	Sig. (2-tailed)	.024	.097		.356	.356	.537	.022
	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan anggota (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	Pearson Correlation	.488	.709*	.378	1	1.000**	.488	.738*
	Sig. (2-tailed)	.220	.049	.356	.000	.000	.220	.037
	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan dengan rapi	Pearson Correlation	.488	.709*	.378	1.000**	1	.488	.738*
	Sig. (2-tailed)	.220	.049	.356	.000	.000	.220	.037

dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menempelkan gambar tepat pada kertas yang disediakan	Pearson Correlation	.467	.592	.258	.488	.488	1	.706
	Sig. (2-tailed)	.244	.122	.537	.220	.220		.050
	N	8	8	8	8	8	8	8
Total nilai pretest kelas kontrol	Pearson Correlation	.840**	.896**	.781*	.738*	.738*	.706	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.022	.037	.037	.050	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Anak meme- gang alat tulis dan mengg unaka nnya denga n baik dan benar	Anak mengguna kan pensil warna dalam menghias dasar pizza	Anak mengguna kan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengemba ngan motorik halus	Anak menggunti ng dengan rapi dalam menyeles aikan tugas dan kegiatan ya	Anak menempelk an gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	Total nilai posttest kelas kontrol
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	Pearson Correlati on Sig. (2- sudah tailed) N	1	.552	.655	.714*	.714*	.714*	.851**
		8	8	8	8	8	8	8
Anak memega ng alat tulis dan menggu	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.552	1	.602	.709*	.709*	.709*	.827*
		.156		.114	.049	.049	.049	.011

anakannya dengan baik dan benar	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan pensil dalam menghias dasar pizza	Pearson Correlation	.655	.602	1	.655	.655	.655	.805*
	Sig. (2-tailed)	.078	.114		.078	.078	.078	.016
	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan anggota (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	Pearson Correlation	.714*	.709*	.655	1	1.000**	1.000**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.047	.049	.078	.000	.000	.000	.001
	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menggunakan dengan rapi	Pearson Correlation	.714*	.709*	.655	1.000**	1	1.000**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.047	.049	.078	.000	.000	.000	.001

dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	N	8	8	8	8	8	8	8
Anak menempelkan gambar tepat pada kertas yang disediakan	Pearson Correlation	.714*	.709*	.655	1.000**	1.000**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.047	.049	.078	.000	.000		.001
	N	8	8	8	8	8	8	8
Total nilai posttest kelas kontrol	Pearson Correlation	.851**	.827*	.805*	.932**	.932**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.011	.016	.001	.001	.001	
	N	8	8	8	8	8	8	8

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliabilitas Pretest Eksperimen

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	11.00	7.250	.766	.843
Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	10.33	7.500	.924	.829
Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar pizza	10.44	8.028	.765	.852

Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	11.00	8.000	.530	.881
Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	10.56	6.778	.685	.861
Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	10.56	7.028	.616	.875

### Reliabilitas Posttest Eksperimen

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	16.44	6.528	.718	.867
Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	15.78	5.444	.808	.848
Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar pizza	16.44	6.528	.718	.867
Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	16.00	5.500	.682	.878
Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	15.67	5.500	.758	.859
Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	15.22	7.194	.730	.878

### Reliabilitas Pretest Kontrol

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	11.89	10.361	.861	.925
Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	11.33	9.000	.914	.918
Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar pizza	11.11	12.111	.575	.955
Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	11.56	9.528	.904	.918
Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	11.56	9.528	.904	.918
Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	10.89	10.611	.793	.933

## Reliabilitas Posttest Kontrol

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

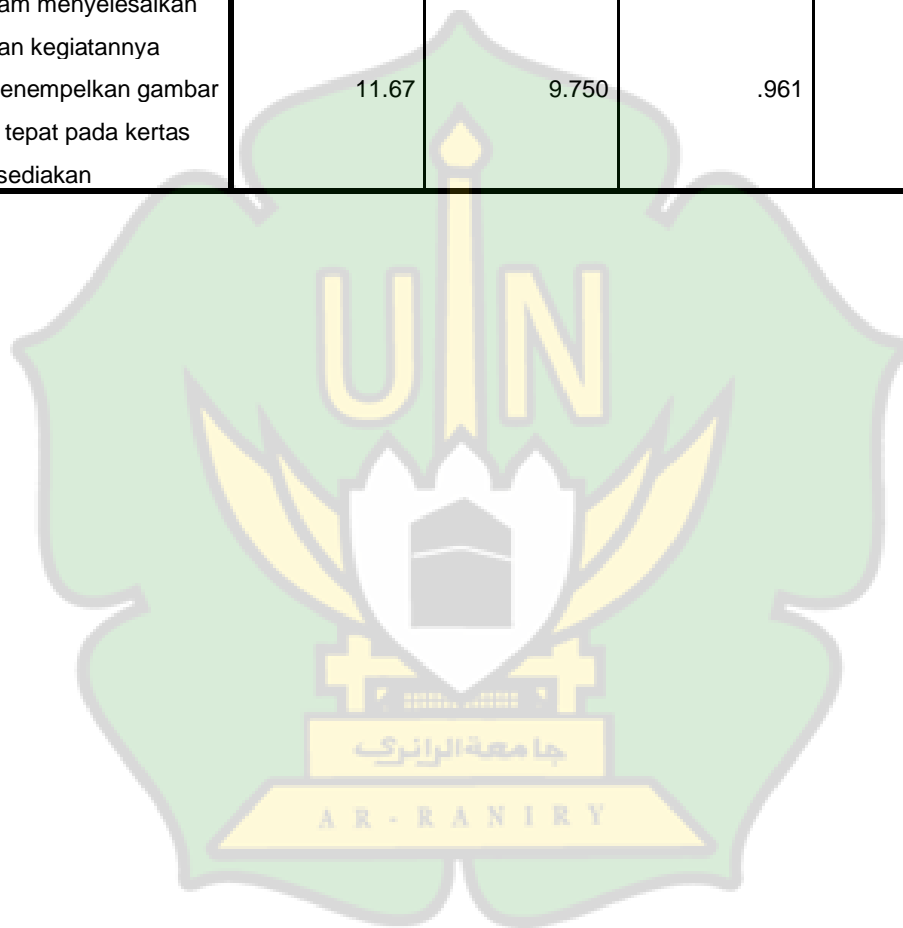
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anak meniru bentuk yang sudah disediakan, yaitu pola lingkaran sebagai dasar pizza	12.33	9.500	.688	.932
Anak memegang alat tulis dan menggunakannya dengan baik dan benar	12.33	8.000	.868	.911
Anak menggunakan pensil warna dalam menghias dasar pizza	11.89	11.111	.576	.944



Anak menggunakan anggota tubuh (mata dan tangan) untuk pengembangan motorik halus	12.56	8.278	.914	.902
Anak menggunting dengan rapi dalam menyelesaikan tugas dan kegiatannya	12.56	8.278	.914	.902
Anak menempelkan gambar dengan tepat pada kertas yang disediakan	11.67	9.750	.961	.908



## Uji Normalitas

### Case Processing Summary

Kelas Pembelajaran		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pretest	9	100.0%	0	.0%	9	100.0%
	Ekspereimen						
	Posttest	9	100.0%	0	.0%	9	100.0%
	Ekspereimen						
	Pretest Kontrol	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
	Posttest Kontrol	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

### Descriptives

Kelas Pembelajaran			Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pretest	Mean	12.78	1.077
		Ekspereimen	95% Confidence Interval for Mean	
	Upper Bound		15.26	
	5% Trimmed Mean	12.75		
	Median	12.00		
	Variance	10.444		
	Std. Deviation	3.232		
	Minimum	9		
	Maximum	17		
	Range	8		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	.085	.717	
	Kurtosis	-2.030	1.400	
	Posttest Ekspereimen	Mean	19.11	
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	16.86	
		Upper Bound	21.37	
5% Trimmed Mean		19.29		
Median		19.00		

	Variance		8.611	
	Std. Deviation		2.934	
	Minimum		13	
	Maximum		22	
	Range		9	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-1.056	.717
	Kurtosis		1.301	1.400
Pretest	Mean		12.63	.822
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.68	
		Upper Bound	14.57	
	5% Trimmed Mean		12.75	
	Median		13.00	
	Variance		5.411	
	Std. Deviation		2.326	
	Minimum		8	
	Maximum		15	
	Range		7	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-1.119	.752
	Kurtosis		1.330	1.481
Posttest	Mean		13.63	.885
Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11.53	
		Upper Bound	15.72	
	5% Trimmed Mean		13.81	
	Median		14.50	
	Variance		6.268	
	Std. Deviation		2.504	
	Minimum		8	
	Maximum		16	
	Range		8	
	Interquartile Range		2	

Skewness	-1.908	.752
Kurtosis	4.211	1.481

#### Tests of Normality

Kelas Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.199	9	.200*	.875	9	.138
Belajar	Posttest Eksperimen	.171	9	.200*	.885	9	.176
Siswa	Pretest Kontrol	.189	8	.200*	.904	8	.313
	Posttest Kontrol	.276	8	.072	.788	8	.021

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

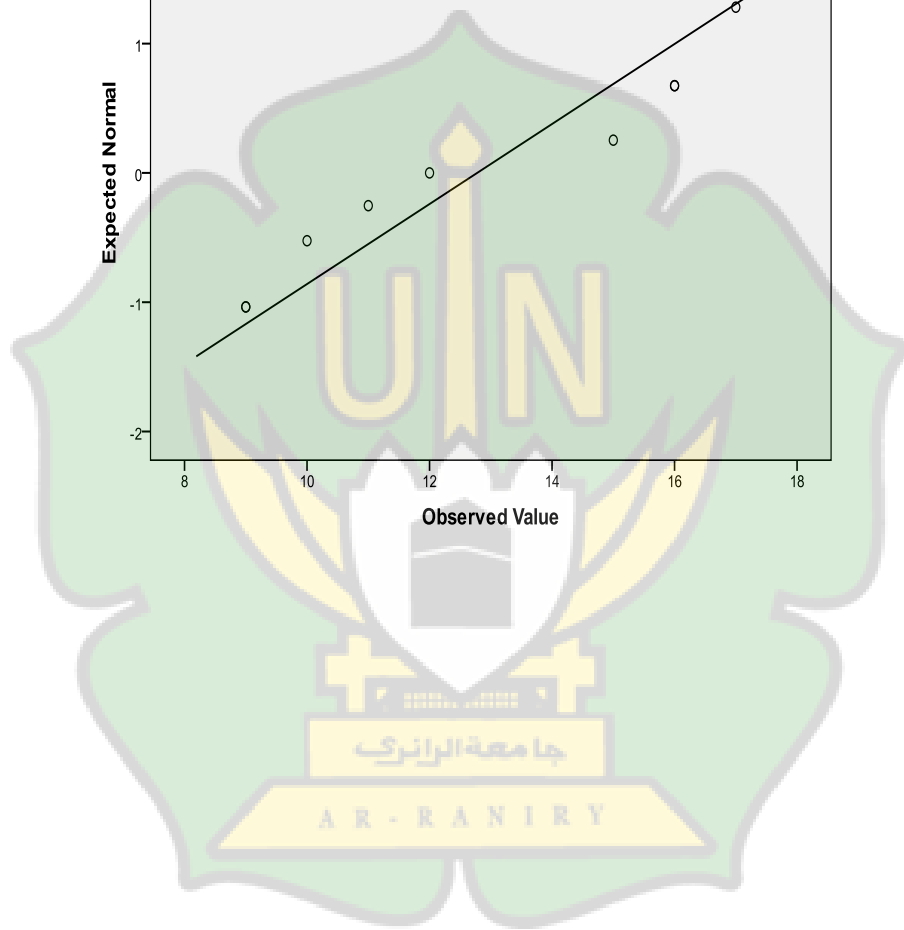
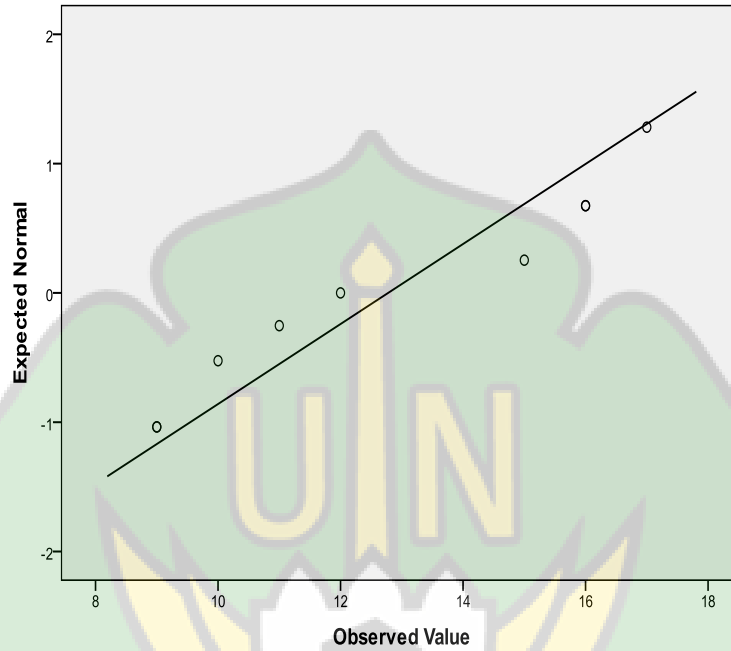
#### Uji Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variance

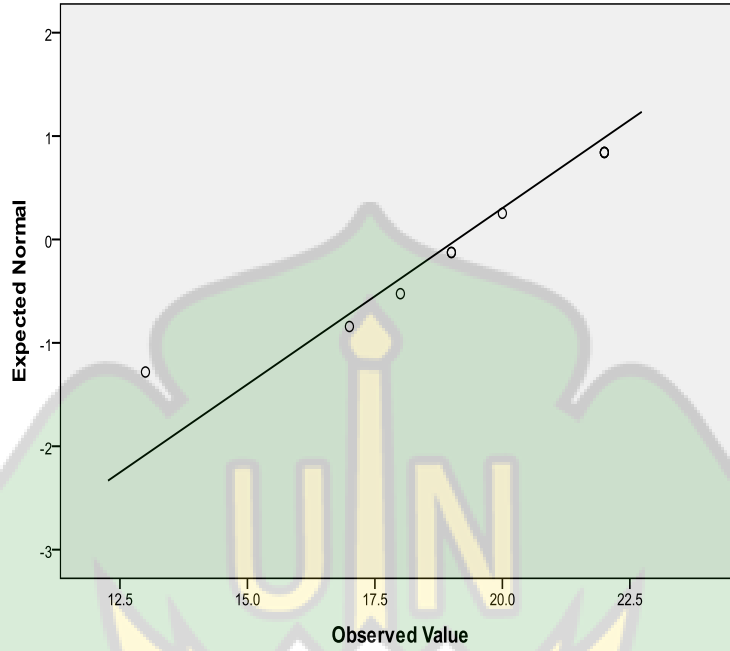
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.042	3	30	.388
Belajar	Based on Median	.808	3	30	.500
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.808	3	28.598	.500
	Based on trimmed mean	1.077	3	30	.374

### Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa

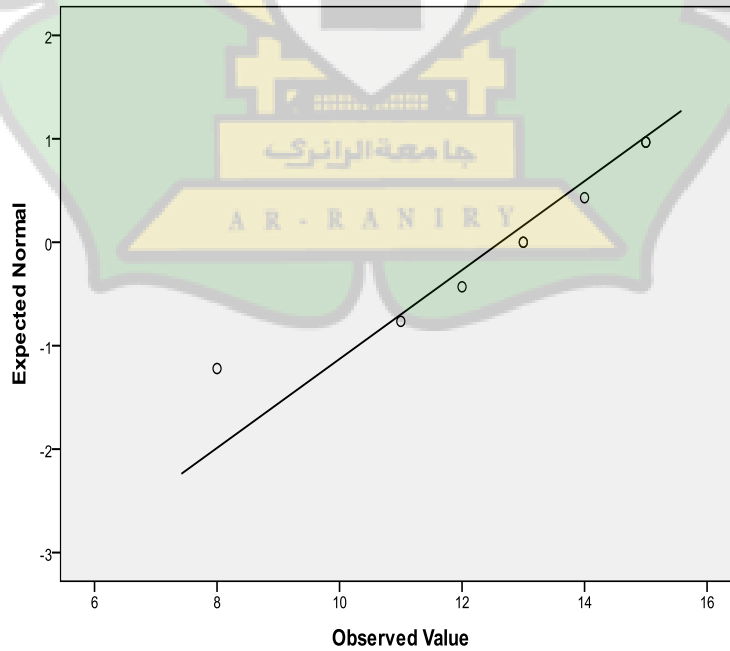
for Kelas= Pretest Eksperimen



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa  
for Kelas= Posttest Eksperimen



Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa  
for Kelas= Pretest Kontrol





Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.039	.323	-4.353	16	.000	-6.333	1.455	-9.418	-3.249
	Equal variances not assumed			-4.353	15.853	.001	-6.333	1.455	-9.420	-3.246





## LAMPIRAN 9: HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

### Kegiatan *Pretest* Kelas Eksperimen



### Kegiatan *Posttest* Kelas Eksperimen



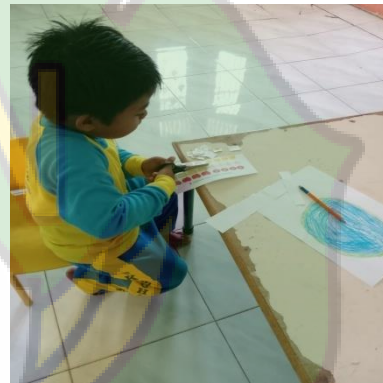
**Kegiatan *Pretest* Kelas Kontrol**

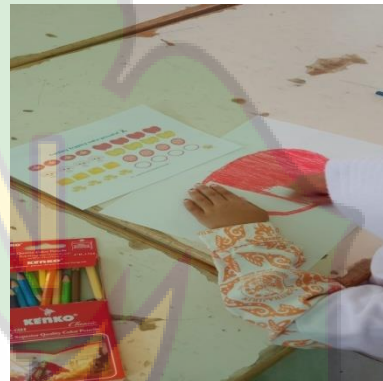


**Kegiatan *Posttest* Kelas Kontrol**



## Kegiatan *Treatment* Kelas Eksperimen





## Kegiatan Pengamatan Kelas Kontrol

